

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

**DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022***

***AND  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

**Surat Pernyataan Direksi**

***Director's Statement Letter***

**Laporan Auditor Independen**

***Independent Auditors' Report***

	<b>Halaman/ Pages</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-71	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



# PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED ON  
DECEMBER 31, 2022  
PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                 |  |                |
|-----------------|--|----------------|
| 1. Nama         | Jefri Junaedi  | 1. Name        |
| Alamat kantor   | AXA Tower Lt. 42, Suite 02, 03 & 05<br>Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan               | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Cempaka Blok L5 No. 9 PHP RT001 RW015, Kel. Pengasinan,<br>Kec. Rawa Lumbu, Bekasi, Jawa Barat | Domicile       |
| Nomor telepon   | 021-30056255   | Phone number   |
| Jabatan         | Direktur Utama / President Director  | Position       |
| 2. Nama         | Redi Sopyadi   | 2. Name        |
| Alamat kantor   | AXA Tower Lt. 42, Suite 02, 03 & 05<br>Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan               | Office address |
| Alamat domisili | Komplek DDN Blok B No. 15 RT 002 RW 006 Kel. Bintara Jaya,<br>Kec. Bekasi Barat, Kota Bekasi       | Domicile       |
| Nomor telepon   | 021-30056255   | Phone number   |
| Jabatan         | Direktur / Director  | Position       |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk dan Entitas Anak (Grup);                   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk and Subsidiaries (the Group); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                    |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;           |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk dan Entitas Anak;   | 4. We are responsible for the internal control of PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk and Subsidiaries;  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

*This letter is made truthfully.*

Jakarta,  
4 Mei 2023 / May 4<sup>th</sup>, 2023

**Jefri Junaedi**  
Direktur Utama /  
President Director

**Redi Sopyadi**  
Direktur /  
Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****Laporan No.: 00070/2.0969/AU.1/05/0460-1/1/V/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT****Report No.: 00070/2.0969/AU.1/05/0460-1/1/V/2023*****The Shareholders, Board of Commissioners and Directors******PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk******Opinion***

*We have audited the financial statements of PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 49.851.307.736, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian yang belum dicadangkan dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 155.114.710.904 dan Rp 34.208.391.156. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang dijelaskan di bagian Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menetapkan hal-hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

#### 1. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan piutang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha dan piutang lain-lain bersih Grup adalah masing-masing sebesar Rp 168.461.953.514 dan Rp 5.593.765.296, yang mencakup 40% dari total aset Grup, terdiri dari jumlah bruto piutang usaha dan piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 227.913.622.161 dan Rp 7.204.419.492 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp 54.451.668.647 dan Rp 1.610.654.196.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

## Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 35 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred a net loss of Rp 49,851,307,736 during the year ended December 31, 2022, and report unappropriated accumulated deficits and capital deficiency as at December 31, 2022 of Rp 155,114,710,904 and Rp 34,208,391,156, respectively. Those conditions, along with other matters as disclosed in Note 35 to the accompanying consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

#### 1. Allowance for expected credit losses or trade receivables and other receivables

As of December 31, 2022, the Group's net trade receivables and others receivables of Rp 168,461,953,514 and Rp 5,593,765,296, respectively which accounted for approximately 40% of the Group's total assets, comprise gross trade receivables and others receivables of Rp 227,913,622,161 and Rp 7,204,419,492, respectively and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 54,451,668,647 and Rp 1,610,654,196, respectively.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines expected credit loss by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit loss on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

**1. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)**

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi yang terlibat dalam penerapan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk skenario penurunan terkait dengan kondisi yang mempengaruhi.

Pengungkapan yang berkaitan dengan penyisihan kerugian kredit atas piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan masing-masing dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

**Bagaimana hal ini ditangani audit**

- Kami telah melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha dan piutang lain-lain.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik resiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Kami mengevaluasi kecukupan penurunan nilai yang diakui dan ketepatan pengungkapan yang disajikan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Tidak ada pengecualian material yang dicatat.

**2. Cadangan penurunan nilai persediaan**

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan bersih Grup adalah sebesar Rp 233.493.543.631, yang mencakup 54% dari total aset Grup, terdiri dari jumlah bruto persediaan sebesar Rp 255.023.250.497 dan cadangan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 21.529.706.866.

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**1. Allowance for expected credit losses or trade receivables and other receivables (continued)**

*We considered this as a key audit matter due to the judgments and estimates involved in the application of the expected credit loss model, including the downside scenarios related to the influencing conditions.*

*The disclosures related to the allowance for credit losses on trade and other receivables are included in Note 5 and 6 to the consolidated financial statements, respectively.*

**How the matter was addressed in the audit**

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables and other receivables.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

*We evaluated the adequacy of the impairment charge recognized and the appropriateness of the disclosures included in the Notes to the consolidated financial statements. No material exceptions were noted.*

**2. Allowance for impairment in value of inventories**

*As of December 31, 2022, the Group's net inventories of Rp 233,493,543,631 which accounted for approximately 54% of the Group's total assets, comprise gross inventories of Rp 255,023,250,497 and allowance for impairment in value of inventories of Rp 21,529,706,866.*

*Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

## 2. Cadangan penurunan nilai persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Pengungkapan yang berkaitan dengan cadangan penurunan nilai persediaan disajikan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

### Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

- Kami telah memperoleh pemahaman tentang proses penilaian penurunan nilai Grup dan pengendalian internal terkait.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam menentukan cadangan dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model biaya perolehan dan nilai realisasi bersih yang diadopsi manajemen untuk mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan.

Kami mengevaluasi kecukupan penurunan nilai yang diakui dan ketepatan pengungkapan yang disajikan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Tidak ada pengecualian material yang dicatat.

### **Informasi Lainnya**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

## 2. Allowance for impairment in value of inventories (continued)

*Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.*

*The disclosures related to the allowance for impairment in value of inventories are included in Note 8 to the consolidated financial statements.*

### How the matter was addressed in the audit

- *We obtained an understanding of the Group's impairment assessment process and the related controls.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in determine of allowance and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of the lower of cost and net realizable value used by management to estimate the allowance for impairment in value of inventories.*

*We evaluated the adequacy of the impairment charge recognized and the appropriateness of the disclosures included in the Notes to the consolidated financial statements. No material exceptions were noted.*

### **Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

### Informasi Lainnya (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

### Other Information (continued)

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
GIDEON ADI & REKAN**



**Gideon Adi Siallagan, M.Ak. CA., CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. 0460 / Public Accountant Registration No. 0460

4 Mei 2023 / May 4, 2023

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2,4,31,32	8.423.173.943	23.361.614.495	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	2,5,31,32			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih		168.461.953.514	212.009.902.285	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain - bersih	2,6,31,32	5.593.765.296	10.038.448.000	<i>Other receivable - net</i>
Persediaan - bersih	2,8	233.493.543.631	214.179.836.866	<i>Inventories - net</i>
Biaya dibayar di muka	2,9	1.429.576.894	99.220.742	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	10	5.390.125.662	10.685.854.801	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	2,16a	14.282.358	6.119.940	<i>Prepaid taxes</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>422.806.421.298</b>	<b>470.380.997.129</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi saham	2,7,30,31,32	4.322.500.000	12.967.500.000	<i>Investment in shares</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	2,16d	883.851.190	1.528.779.993	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - bersih	2,11	2.141.478.375	2.191.240.337	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - bersih	2,12	2.336.731.043	2.865.169.451	<i>Right of use assets - net</i>
Aset lain-lain	2,31,32	42.000.000	208.643.400	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>9.726.560.608</b>	<b>19.761.333.181</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>432.532.981.906</b>	<b>490.142.330.310</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITY AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2,17,31,32	16.531.331.943	17.225.614.283	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2,13,31,32	3.985.235.039	3.421.300.935	Trade payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,14,31,32	10.154.000	209.386.627	Other payables - third parties
Beban akrual	2,15,31,32	141.945.797.835	112.874.350.548	Accrued expenses
Utang pajak	2,16b	2.943.333.792	4.175.048.505	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	2,17,31,32	22.080.000.000	22.080.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	2,18	680.882.034	1.087.020.639	Lease liability
Cadangan imbalan kerja karyawan	2,19	449.092.537	1.590.660.460	Allowance for employee benefit
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>188.625.827.180</b>	<b>162.663.381.997</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities net off current portion
Utang bank	2,17,31,32	274.547.860.000	300.547.860.000	Bank loan
Liabilitas sewa	2,18	1.140.487.862	225.172.692	Lease liability
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2,16d	39.108.726	2.010.592.944	Deferred tax liability - net
Cadangan imbalan kerja karyawan	2,19	2.388.089.294	3.142.350.490	Allowance for - employee benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>278.115.545.882</b>	<b>305.925.976.126</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>466.741.373.062</b>	<b>468.589.358.123</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company Parent Entity</b>
Modal saham - Nilai nominal Rp 20 per saham				Share capital - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 5.500.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	20	110.000.000.000	110.000.000.000	Issued and fully paid - 5,500,000,000 shares as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Tambahan modal disetor – bersih	21	32.993.656.000	32.993.656.000	Additional paid in capital - net
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi saham	2h,7	1.444.950.000	8.188.050.000	Unrealized gain on increase in fair value of investment in shares
Saldo laba (Defisit) Telah ditentukan penggunaannya	22	1.500.000.000	1.500.000.000	Retained earnings (Deficits) Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(155.114.710.904)	(127.820.392.732)	Unappropriated
Sub-jumlah		(9.176.104.904)	24.861.313.268	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2d,23	(25.032.286.252)	(3.308.341.081)	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)</b>		<b>(34.208.391.156)</b>	<b>21.552.972.187</b>	<b>TOTAL EQUITY (DEFICIENCY CAPITAL)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>432.532.981.906</b>	<b>490.142.330.310</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2,24	2.044.320.576.210	2.016.805.522.469	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,25	(1.999.772.719.463)	(1.966.909.350.575)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>44.547.856.747</b>	<b>49.896.171.894</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	2,26	(9.498.039.958)	(5.608.191.297)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2,26	(75.980.763.098)	(84.741.605.320)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2,28	(39.362.571.187)	(42.090.613.454)	Finance cost
Pendapatan lainnya - bersih	2,27	39.406.468.691	52.181.853.968	Other income - net
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(40.887.048.805)</b>	<b>(30.362.384.209)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				<b>TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Kini	2,16c	(3.488.491.820)	(4.343.800.120)	Current
Tangguhan	2,16d	136.456.491	30.165.743	Deferred
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(3.352.035.329)</b>	<b>(4.313.634.377)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(44.239.084.134)</b>	<b>(34.676.018.586)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss</b>
Pengukuran kembali cadangan imbalan kerja karyawan	2,19	1.449.841.536	(1.228.370.389)	Remeasurement of allowance for - employee benefits
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2	(318.965.138)	270.241.485	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
<b>Sub-jumlah</b>		<b>1.130.876.398</b>	<b>(958.128.904)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi saham	2,7	(8.645.000.000)	9.311.900.000	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of Investment in shares
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2,16d	1.901.900.000	(2.048.618.000)	Tax relating to items that will be reclassified subsequently to profit or loss
<b>Sub-jumlah</b>		<b>(6.743.100.000)</b>	<b>7.263.282.000</b>	<b>Sub-total</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		<b>(5.612.223.602)</b>	<b>6.305.153.096</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCAOME (LOSS) NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(49.851.307.736)</b>	<b>(28.370.865.490)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(28.055.205.989)	(25.780.589.668)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(16.183.878.145)	(8.895.428.918)	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<b>(44.239.084.134)</b>	<b>(34.676.018.586)</b>	<b>TOTAL</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These consolidated financial statements  
are originally issued in Indonesian language

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(34.037.418.172)	(19.177.310.991)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(15.813.889.564)	(9.193.554.499)	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<b>(49.851.307.736)</b>	<b>(28.370.865.490)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>RUGI PER SAHAM</b>		<b>(5,10)</b>	<b>(4,76)</b>	<b>LOSS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent entity</b>								
	<b>Modal Saham / Share Capital</b>	<b>Tambahan Modal Disetor - Bersih / Additional Paid in Capital - Net</b>	<b>Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Investasi Saham/ Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Investment in Shares</b>	<b>Saldo Laba (Defisit)/Retained Earnings (Deficits)</b>	<b>Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated</b>	<b>Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest</b>	
<b>Saldo 1 Januari 2021</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>42.993.656.000</b>	<b>924.768.000</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>(101.379.799.741)</b>	<b>44.038.624.259</b>	<b>(1.114.786.582)</b>	<b>42.923.837.677</b>	<b>Balance as of January 1, 2021</b>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(25.780.589.668)	(25.780.589.668)	(8.895.428.918)	(34.676.018.586)	Loss for the year
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain:</b>									<b>Other comprehensive income (loss):</b>
Pengukuran kembali cadangan imbangan kerja karyawan	-	-	-	-	(660.003.323)	(660.003.323)	(298.125.581)	(958.128.904)	Remeasurement of Allowance for - employee benefits
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi saham	-	-	7.263.282.000	-	-	7.263.282.000	-	7.263.282.000	Unrealized gain on Increase in fair value of investment in shares
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	7.000.000.000	7.000.000.000	Paid-in capital from non controlling interest
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	7.263.282.000	-	(26.440.592.991)	(19.177.310.991)	(2.193.554.499)	(21.370.865.490)	Total comprehensive loss for the year
<b>Transaksi dengan pemilik</b>									<b>Transaction with owners</b>
Setoran modal saham	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	Paid in-capital
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>110.000.000.000</b>	<b>32.993.656.000</b>	<b>8.188.050.000</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>(127.820.392.732)</b>	<b>24.861.313.268</b>	<b>(3.308.341.081)</b>	<b>21.552.972.187</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



These consolidated financial statements  
are originally issued in Indonesian language

PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent entity								
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid in Capital - Net	Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Investasi Saham/ Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Investment in Shares	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2022	110.000.000.000	32.993.656.000	8.188.050.000	1.500.000.000	(127.820.392.732)	24.861.313.268	(3.308.341.081)	21.552.972.187	Balance as of January 1, 2022
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(28.055.205.989)	(28.055.205.989)	(16.183.878.145)	(44.239.084.134)	Loss for the year
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain:</b>									<b>Other comprehensive income (loss):</b>
Pengukuran kembali cadangan imbangan kerja karyawan	-	-	-	-	760.887.817	760.887.817	369.988.581	1.130.876.398	Remeasurement of Allowance for - employee benefits
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi saham	-	-	(6.743.100.000)	-	-	(6.743.100.000)	-	(6.743.100.000)	Unrealized gain (loss) on Increase in fair value of investment in shares
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(6.743.100.000)	-	(27.294.318.172)	(34.037.418.172)	(15.813.889.564)	(49.851.307.736)	Total comprehensive loss for the year
<b>Transaksi dengan pemilik</b>									<b>Transaction with owners</b>
Pelepasan entitas anak kepemilikan (tidak langsung)	-	-	-	-	-	-	(5.910.055.607)	(5.910.055.607)	Disposal of subsidiary ownership (indirect)
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>110.000.000.000</b>	<b>32.993.656.000</b>	<b>1.444.950.000</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>(155.114.710.904)</b>	<b>(9.176.104.904)</b>	<b>(25.032.286.252)</b>	<b>(34.208.391.156)</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara  
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are  
an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.077.076.085.738	2.063.911.360.061	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.021.207.819.536)	(1.982.586.706.356)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(34.239.201.326)	(36.460.745.996)	Cash payment to employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasional lainnya	(2.109.619.260)	(8.923.151.676)	Cash receipt from (payment to) other operating expenses
Arus kas yang diperoleh dari operasi	19.519.445.616	35.940.756.033	Net cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan	(8.386.765.570)	(7.354.110.122)	Payment for financial expense
Pembayaran pajak penghasilan	(4.116.799.178)	(4.689.572.583)	Payment for tax income
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>7.015.880.868</b>	<b>23.897.073.328</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan kas dari pelepasan entitas anak (Catatan 1e)	7.650.000.000	-	Cash receipt from disposal of a subsidiary (Note 1e)
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 11)	112.655.240	70.950.000	Proceed from sale of fixed assets (Note 11)
Perolehan aset tetap (Catatan 11)	(1.675.074.793)	(741.687.430)	Acquisitions of fixed assets (Note 11)
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>6.087.580.447</b>	<b>(670.737.430)</b>	<b>Net Cash Provided By (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset hak guna	(463.333.332)	-	Acquisitions of right-of-use assets
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	7.000.000.000	Paid-up capital from non-controlling interest
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang bank - bersih	(26.694.282.340)	(22.822.816.222)	Proceeds from (payment for) bank loans - net
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(27.157.615.672)</b>	<b>(15.822.816.222)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN (KENAIKAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(14.054.154.357)</b>	<b>7.403.519.676</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>23.361.614.495</b>	<b>15.958.094.819</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>Kas dan Bank Pelepasan Entitas Anak</b>	<b>(884.286.195)</b>	<b>-</b>	<b>Cash on Hand and in Banks of Disposal Subsidiary</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>8.423.173.943</b>	<b>23.361.614.495</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 27 tertanggal 14 Juli 2008 dari Rose Takarina, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-46683.AH.01.01 Tahun 2008 tertanggal 31 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tertanggal 12 Desember 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 26 tanggal 25 Agustus 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai pengangkatan kembali Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat didalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0441809 tanggal 30 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, percetakan, industri, angkutan, pembengkalan dan pertanian.

Perusahaan didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di AXA Tower Lantai 42, Suite 02, 03 dan 05, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Monjess Investama adalah entitas induk dari Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 16 Oktober 2015, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-478/D.04/2015 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp 200 per saham.

**1. GENERAL**

**a. Company Establishment**

*PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (the Company) was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 27 by Rose Takarina, S.H., notary in Jakarta dated July 14, 2008. The Deed of the Company's establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-46683.AH.01.01 Tahun 2008, dated July 31, 2008, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100, dated December 12, 2008.*

*The articles of Association have been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 26 dated Auguts 25, 2021 of Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta, concerning the re-appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners also adjustment of the Company's Articles of Association. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration system of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0441809 dated August 30, 2021.*

*In accordance with article No. 3 of Articles of Association, the Company is engaged, among others, in the services, trading, development, printing, industry, transportation, workshop and agriculture.*

*The Company was established and domiciled in Indonesia. The Company's main office and place of business activity is located at AXA Tower 42nd Floor, Suite 02, 03 and 05, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2008.*

*As of December 31, 2022, and 2021, the Company's ultimate holding are PT Monjess Investama.*

**b. The Company's Public Offering**

*On October 16, 2015, the Company obtained the Notice of Effectivity Letter No. S-478/D.04/2015 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an initial public offering of 200,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share through the Indonesia Stock Exchange (BEI). The shares were offered at a price of Rp 200 per share.*

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 29 April 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000, sehingga menjadi 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 110.000.000.000.

Peningkatan modal disetor ini telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui surat nomor S-01778/BEI.PP1/03-2022 tanggal 4 Maret 2021 tentang Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan Melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.500.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 29 Juli 2021 yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Roby Tan

Komisaris Independen : Santoso Widjojo

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Jefri Junaedi

Direktur : Redi Sopyadi

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua : Santoso Widjojo  
Anggota : Fathurrizal Zuhry  
Anggota : Muhammad Rizal Maulana

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering (continued)**

Based on Notarial Deed No. 1 dated 29 April 2021 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of 500,000,000 shares with a nominal value of Rp 10,000,000,000, so that it becomes 5,500,000,000 shares with a nominal value of Rp 110,000,000,000.

This increase in paid-in capital has been approved by Indonesia Stock Exchange by letter number S-01778/BEI.PP1/03-2022 dated March 4, 2021 regarding Approval for the Registration of Additional Shares through Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD).

As of December 31, 2022, and 2021, all of the Company's share totaling to 5,500,000,000 shares, respectively are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Board of Commissioners, Directors and Employees**

As of December 31, 2022 and 2021, based on a resolution on the Annual Stockholders' Meeting held on July 29, 2021, as documented in Notarial Deed No. 26 of Rahayu Ningsih, S.H., a public Notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent  
Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 follows:

Chairman  
Members  
Members

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioner and Director). The key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk. dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") mempunyai masing-masing 57 dan 104 karyawan tetap (tidak diaudit). Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 16 dan 15 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbitkan oleh Dewan pada tanggal 4 Mei 2023. Sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**d. Entitas Anak**

Entitas Anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Entitas anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Business Activities	Tahun Beroperasi Komersial/ Commercial Operating Year	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2022	2021	2022	2021
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Digifast Kreasi Indonesia	Jakarta	Perdagangan/ Trading	-	75,00%	75,00%	48.151.830.000	51.999.205.000
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>							
PT Catalist Intergra Prima Sukses	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2006	63,75%	63,75%	330.623.387.274	340.982.205.544
PT Graha Planet Nusantara	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2008	74,99%	74,99%	90.521.263.046	100.087.057.601
PT Permata Ibu Optima *)	Banten	Perdagangan/ Trading	2017	-	38,25%	-	24.886.918.482

\*) Dilepaskan tahun 2022/ Disposed in 2022

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021 follows:

2022			
Kepentingan Non-pengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Bagian kepentingan kepemilikan efektif/ Effective equity interest held	Saldo akumulasi/ Accumulated balances	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)
PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI)	25%	(12.702.658.907)	(7.156.526.735)
PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS)	15%	(12.329.593.399)	(3.199.213.442)

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**d. Subsidiaries (continued)**

2021			
Kepentingan Non-pengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Bagian kepentingan kepemilikan efektif/ Effective equity interest held	Saldo akumulasi/ Accumulated balances	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)
PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI)	25%	(5.546.132.172)	(6.249.051.319)
PT Catalyst Integra Prima Sukses (CIPS)	15%	(9.130.379.957)	(3.909.080.924)
PT Permata Ibu Optima (PIO)	49%	11.368.193.370	969.121.185

**Entitas Anak Langsung**

**Direct Ownership**

PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI)

PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI)

Berdasarkan Akta No. 50 tertanggal 24 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengambil alih 2.500 saham atau 50% kepemilikan saham dalam PT Digifast Kreasi Indonesia dengan harga pengalihan sebesar Rp 250.000.000.

Based on Notarial Deed No. 50 dated June 24, 2020, made before Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company has acquired 2,500 shares or 50% ownership interest in PT Digifast Kreasi Indonesia for a total consideration of Rp 250,000,000.

Akta ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0273980 tanggal 3 Juli 2020.

The said Notarial Deed has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.03-0273980 dated July 3, 2020.

Berdasarkan Akta No. 52 tertanggal 25 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengambil alih 2.000 saham atau 90% kepemilikan saham dalam PT Digifast Kreasi Indonesia dengan harga pengalihan sebesar Rp 200.000.000.

Based on Notarial Deed No. 52 dated June 25, 2020, made before Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company has acquired 2,000 shares or 90% ownership interest in PT Digifast Kreasi Indonesia for a total consideration of Rp 200,000,000.

Akta ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0274097 tanggal 3 Juli 2020.

The said Notarial Deed has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.03-0274097 dated July 3, 2020.

Berdasarkan Akta No. 55 tertanggal 25 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar DKI menjadi 500.000 saham atau senilai Rp 50.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 180.000 saham atau 75% kepemilikan saham dalam DKI senilai Rp 18.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 55 dated June 25, 2020, made before Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the increase of DKI's authorized capital to 500,000 shares or Rp 50,000,000,000 and an increase in issued and paid-up capital of the Company to 180,000 shares or 75% ownership interest in DKI amounted Rp 18,000,000,000.

Akta ini telah telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0045549.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 6 Juli 2020.

The said Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0045549.AH.01.02.Tahun 2020 dated July 6, 2020.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Entitas Anak Langsung (lanjutan)**

PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI) (lanjutan)

Pada tanggal 24 dan 25 Juni 2020, Perusahaan telah mengakuisisi 75% kepemilikan di PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI), entitas anak, dimana DKI juga telah mengakuisisi saham PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS) sebesar 85,00%, saham PT Graha Planet Nusantara (GPN) sebesar 99,99% dan saham PT Permata Ibu Optima (PIO) sebesar 51,00% dari PT Mitra Sarana Berkat (MSB), pihak berelasi. Semua akuisisi ini dilakukan untuk tujuan meningkatkan kinerja Grup dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Rincian aset dan liabilitas teridentifikasi DKI, CIPS, GPN dan PIO pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Direct Ownership (continued)**

PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI) (continued)

On June, 24 and 25 2020, The Company has acquired 75% of ownership in PT Digifast Kreasi Indonesia (DKI), a subsidiary, where DKI also has acquired 85% ownership interest in PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS), 99.99% ownership interest in PT Graha Planet Nusantara (GPN) and 51.00% ownership interest in PT Permata Ibu Optima (PIO) from PT Mitra Sarana Berkat (MSB), related party. All of these acquisitions are conducted for the purpose of improving the Group's performance and providing added value to shareholders.

The recognized amounts of DKI, CIPS, GPN and PIO identifiable assets and liabilities as of the acquisition date follows:

	Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>		Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i>		
	DKI	CIPS	GPN	PIO	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Aset lancar	500.000.000	344.211.833.253	102.969.935.305	44.277.516.183	Current assets
Aset tidak lancar	-	10.080.422.724	6.597.620.595	1.687.938.489	Non-current assets
Jumlah Aset	500.000.000	354.292.255.977	109.567.555.900	45.965.454.672	Total assets
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka pendek	-	87.361.937.331	44.438.295.013	20.023.054.564	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	275.484.593.368	68.361.964.103	1.248.942.248	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	-	362.846.530.699	112.800.259.116	21.271.996.812	Total Liabilities
Jumlah Aset Neto Teridentifikasi	500.000.000	(8.554.274.722)	(3.232.703.216)	24.693.457.860	Total identifiable net assets
Kepentingan non-pengendali	50.000.000	1.283.141.208	819	(12.099.794.351)	Non-controlling interest
Kerugian (keuntungan) akuisisi entitas anak	-	12.271.133.514	10.232.702.397	(1.093.663.509)	Loss (gain) on bargain purchase
<b>Jumlah imbalan yang dibayarkan</b>	<b>550.000.000</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>7.000.000.000</b>	<b>11.500.000.000</b>	<b>Total consideration paid</b>

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Entitas Anak Tidak Langsung**

PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 52 tertanggal 31 Januari 2017, yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., notaris di Jakarta, MSB telah mengambil alih 6.375 saham atau 85% kepemilikan saham dalam PT Catalist Integra Prima Sukses dengan harga pengalihan sebesar Rp 1.530.000.000.

Akta ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0045130 tanggal 2 Februari 2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 183 tertanggal 24 Agustus 2017, dari Bonar Sihombing, S.H., notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar CIPS menjadi 1.000.000 saham atau senilai Rp 100.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MSB menjadi 287.500 saham atau senilai Rp 28.750.000.000.

Akta ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0165476 tanggal 24 Agustus 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Jual Beli Saham No. 23 dan 32 tanggal 6 Juli 2021 dan 08 Juli 2021, dari Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DKI telah mengambil alih 244.375 saham atau 85% kepemilikan saham dalam PT Catalist Integra Prima Sukses dari MSB dengan harga pengalihan sebesar Rp 5.000.000.000. Berdasarkan transaksi ini, DKI dan MSB mengakui rugi dan laba akuisisi entitas anak masing-masing sebesar Rp 12.271.133.514.

Dengan demikian susunan pemegang saham CIPS menjadi sebagai berikut:

<b>Pemegang saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah modal disetor/ Total paid up capital</b>
PT Digifast Kerasi Indonesia	244.375	85,00%	24.437.500.000
PT Arifindo Fimma Utama	43.125	15,00%	4.312.500.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>287.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>28.750.000.000</b>

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Indirect Ownership**

PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 52 dated 31 January 2017, made before Rose Takarina, S.H., notary in Jakarta, MSB has acquired 6,375 shares or 85% ownership interest in PT Catalist Integra Prima Sukses for a total consideration of Rp 1,530,000,000.

The said Notarial Deed has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.03-0045130 dated February 2, 2017.

Based on the Deed of Resolutions of Meeting No. 183 dated 24 August 2017, of Bonar Sihombing, SH, notary in Jakarta, regarding the increase of CIPS's authorized capital to 1,000,000 shares or Rp 100,000,000,000 and an increase in issued and paid up capital of MSB to 287,500 shares or equivalent to Rp 28,750,000,000.

The said Notarial Deed has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.03-0165476 dated August 24, 2017.

Based on the Notary Deed of Sale and Purchase of Shares No. 23 and 32 dated 6 July 2021 and 08 July 2021, of Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, DKI has acquired 244,375 shares or 85% ownership interest in PT Catalist Integra Prima Sukses from MSB with total consideration of Rp 5,000,000,000. Based on this transaction, DKI and MSB recognized a loss and gain acquisition of subsidiary amounted to Rp 12,271,133,514, respectively.

Thus, the new composition of CIPS's shareholders follows:



**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)**

PT Graha Planet Nusantara (GPN)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tertanggal 14 Februari 2018, dari Bonar Sihombing, S.H., notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar GPN menjadi 250.000 saham atau senilai Rp 25.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MSB menjadi 249.999 saham atau senilai Rp 24.999.900.000.

Dengan demikian susunan pemegang saham GPN menjadi sebagai berikut:

<b>Pemegang saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>
PT Mitra Sarana Berkat	529.999
Jefri Junaedi	1
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>530.000</b>

Berdasarkan Akta Notaris Jual Beli Saham No. 15 dan 18 tanggal 3 Juli 2021 dan 6 Juli 2021, dari Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DKI telah mengambil alih 249.999 saham atau 99,99% kepemilikan saham dalam PT Graha Planet Nusantara dari MSB dengan harga pengalihan sebesar Rp 7.000.000.000. Berdasarkan transaksi ini, DKI dan MSB mengakui rugi dan laba akuisisi entitas anak masing-masing sebesar Rp 10.232.702.397.

Dengan demikian susunan pemegang saham GPN menjadi sebagai berikut:

<b>Pemegang saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>
PT Digifast Kerasi Indonesia	249.999
Jefri Junaedi	1
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>250.000</b>

PT Permata Ibu Optima (PIO)

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 25 Nopember 2016 dari Besus Tri Prasetyo, S.H., Notaris di Banten, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0054699.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 7 Desember 2016, MSB mendirikan PT Permata Ibu Optima (PIO) yang beroperasi di Indonesia. MSB memiliki kepemilikan 51% di PIO dengan jumlah saham sebanyak 5.100 saham sebesar Rp 5.100.000.000.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Indirect Ownership (continued)**

PT Graha Planet Nusantara (GPN)

Based on the Deed of Resolutions of Meeting No. 47 dated February 14, 2018, of Bonar Sihombing, SH, notary in Jakarta, regarding the increase of GPN's authorized capital to 250,000 shares or Rp 25,000,000,000 and an increase in issued and paid up capital of MSB to 249,999 shares or equivalent to Rp 24,999,900,000.

Thus, the new composition of GPN's shareholders follows:

<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah modal disetor/ Total paid up capital</b>
99,99%	52.999.900.000
0,01%	100.000
<b>100,00%</b>	<b>53.000.000.000</b>

Based on the Notary Deed of Sale and Purchase of Shares No. 15 and 18 dated 3 July 2021 and 6 July 2021, of Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, DKI has acquired 249,999 shares or 99.99% ownership interest in PT Graha Planet Nusantara from MSB with total consideration of Rp 7,000,000,000. Based on this transaction, DKI and MSB recognized a loss and gain acquisition of subsidiary amounted to Rp 10,232,702,397, respectively.

Thus, the new composition of GPN's shareholders follows:

<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah modal disetor/ Total paid up capital</b>
99,99%	24.999.900.000
0,01%	100.000
<b>100,00%</b>	<b>25.000.000.000</b>

PT Permata Ibu Optima (PIO)

Based on Deed No. 20 dated November 25, 2016 of Besus Tri Prasetyo, S.H., Notary in Banten, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0054699.AH.01.01.Tahun 2016 dated December 7, 2016, MSB has established PT Permata Ibu Optima (PIO) operating in Indonesia. MSB owns 51% ownership in PIO with total shares of 5,100 shares amounting to Rp 5,100,000,000.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)**

**PT Permata Ibu Optima (PIO) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 27 tertanggal 14 Mei 2020, dari Bonar Sihombing, S.H., notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar PIO menjadi 6.000.000.000 saham atau senilai Rp 60.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MSB menjadi 765.000.000 saham atau senilai Rp 7.650.000.000.

Akta ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036231.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Jual Beli Saham No. 22 dan 26, dari Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DKI telah mengambil alih 765.000.000 saham atau 51% kepemilikan saham dalam PT Permata Ibu Optima dari MSB dengan harga pengalihan sebesar Rp 11.500.000.000. Berdasarkan transaksi ini, DKI dan MSB mengakui laba dan rugi akuisisi entitas anak masing-masing sebesar Rp 1.093.663.509.

Dengan demikian susunan pemegang saham PIO menjadi sebagai berikut:

<b>Pemegang saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah modal disetor/ Total paid up capital</b>
PT Digifast Kerasi Indonesia	765.000.000	51,00%	7.650.000.000
PT Galaxy Reload Optima	735.000.000	49,00%	7.350.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>15.000.000.000</b>

**e. Pelepasan Entitas Anak Tidak Langsung**

**PT Permata Ibu Optima (PIO)**

Perusahaan telah mengalihkan seluruh saham PT Permata Ibu Optima (PIO) kepada PT Galaxy Reload Optima, pihak ketiga. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat investasi yang dijual sebesar Rp 3.850.000.000 diakui sebagai rugi pelepasan entitas anak dan dicatat pada akun "Pendapatan (beban) lainnya - bersih" pada laba rugi.

Rincian arus kas sehubungan dengan pelepasan PIO adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Indirect Ownership (continued)**

**PT Permata Ibu Optima (PIO) (continued)**

Based on the Deed No. 27 dated May 14, 2020, of Bonar Sihombing, SH, notary in Jakarta, regarding the increase of PIO authorized capital to 6,000,000,000 shares or Rp 60,000,000,000 and an increase in issued and paid-up capital of MSB to 765,000,000 shares or equivalent to Rp 7,650,000,000.

The said Notarial Deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-0036231.AH.01.02.Tahun 2020 dated May 18, 2020.

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase of Shares No. 22 and 26, of Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, DKI has acquired 765,000,000 shares or 51% ownership interest in PT Permata Ibu Optima from MSB with total consideration of Rp 11,500,000,000. Based on this transaction, DKI and MSB recognized a gain and loss acquisition of subsidiary amounted to Rp 1.093.663.509, respectively.

Thus, the new composition of PIO's shareholders follows:

**e. Disposal of a Subsidiary Indirect Ownership**

**PT Permata Ibu Optima (PIO)**

The Company has sold all shares of PT Permata Ibu Optima (PIO) to PT Galaxy Reload Optima, third party. The difference between the selling price and the carrying value of investment sold amounting to Rp 3,850,000,000 was recognized as loss on disposal of a subsidiary and was recorded as part of "Other income (expenses) - net" in the profit or loss.

The details of cashflows relating to the disposal of PIO is as follows:

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>1. UMUM (lanjutan)</b>	<b>1. GENERAL (continued)</b>
<b>e. Pelepasan Entitas Anak Tidak Langsung</b>	<b>e. Disposal of a Subsidiary Indirect Ownership</b>
Nilai tercatat investasi yang dijual	6.151.282.367 <i>Carrying value of investment</i>
Laba pelepasan entitas anak (Catatan 27)	1.498.717.633 <i>Gain on disposal of subsidiary (Note 27)</i>
	<hr/>
Harga pelepasan	7.650.000.000 <i>Selling price</i>
Saldo kas	(884.286.195) <i>Cash balance</i>
	<hr/>
<b>Arus kas neto dari pelepasan</b>	<b>6.765.713.805</b> <i>Net cash flows from disposal</i>
	<hr/> <hr/>

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b>
--	--

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

*The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (together as "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".*

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.*

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

**c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi**

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada tahun berjalan.

Efektir 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian PSAK 73 "Sewa"

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.*

*Although these estimations are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimation. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.*

**c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation**

*The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:*

*Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year.*

Effective January 1, 2022

- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations" related to Reference to the Financial Reporting Conceptual Framework
- Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Costs to Fulfill the Contract
- Annual Improvement to SFAS 69 "Agriculture"
- Annual Improvement to SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvement to SFAS 73 "Leases"

*New standards and amendments issued but not yet effective for financial year beginning 1 January 2022 are as follows:*

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan  
Revisi (lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan,
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang,
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi,
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang kesemuanya belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022, terhadap laporan keuangan Grup.

**d. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of New and Revised Standards and  
Interpretation (continued)**

Effective 1 January 2023

- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use,
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies and Classification of Liabilities as Current or Non-current,
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to the Definition of Accounting Estimates,
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" related to Deferred Taxes Assets and Liabilities arising from Single Transaction.

Effective 1 January 2025

- SFAS 74 "Insurance Contracts".

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements, which all yet to be effective for financial year beginning 1 January 2022, on the Group's financial statements.

**d. Principle of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total profit or loss and others comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable profit or loss and others comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

**d. Principle of Consolidation (continued)**

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

**e. Penjabaran Mata Uang Asing**

**e. Foreign Currency Translation**

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)**

**e. Foreign Currency Translation (continued)**

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 15.731 dan Rp 14.269 per AS\$ 1.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 15,731 and Rp 14,269 respectively, to USD \$1.

**f. Kombinasi Bisnis**

**f. Business Combinations**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Group Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Kombinasi Bisnis**

**f. Business Combinations**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

**g. Related Party Transaction**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**h. Instrumen Keuangan**

**h. Financial Instruments**

**i. Aset Keuangan**

**i. Financial Assets**

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Serta investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets, which are classified as financial assets at amortized cost. As well as investment in shares classified as financial assets at fair value through other comprehensive income. The Group does not have financial assets at fair value through profit or loss.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").



**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As the first step of the classification process, the Group assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Groups business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola:

- how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

*Business Model Assessment (continued)*

- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

- *how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.*

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

*Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

*At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.*

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".*

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Business Model Assessment (continued)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Penghasilan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Effective Interest Method ("EIR")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

SBE is a method used to calculate the amortized cost of financial instruments and a method of allocating interest income over the relevant period. SBE is an interest rate that precisely discounts the estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received that are an integral part of SBE, transaction costs and other premiums and discounts) over the estimated life of the financial instrument, or, if more appropriate, the shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**ii. Liabilitas Keuangan**

**ii. Financial Liabilities**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, utang bank, beban akrual, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables - third parties, bank loans, accrued expenses and lease liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group does not have financial liabilities at fair value through profit or loss.*

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

*After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.*

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

*At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.*

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

*At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.*

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

**iii. Reclassification of Financial Instrument**

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**iv. Saling hapus instrumen keuangan**

**iv. Offsetting Financial Instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy*

**v. Pengukuran nilai wajar**

**v. Fair Value Measurement**

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

*The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

*Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.*

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Perusahaan di masa mendatang. Beban dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Perusahaan telah memilih model biaya untuk pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	10-20
Peralatan kantor	4-8
Kendaraan	4-8

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.*

*Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the Company's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit using straight line method.*

**k. Fixed Assets**

*Fixed assets are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use. The Company has selected cost method in measuring fixed assets after initial recognition.*

*Depreciation is computed using the straight-line method. The estimated useful lives of the assets are as follows:*

Buildings
Office equipments
Vehicles

*Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.*



**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

**k. Fixed Assets (continued)**

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi dan pemulihan nilai aset diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

The Company recognize loss on the impairment in asset value when the estimated recoverable amount of an asset is lower than its carrying amount. At balance sheet date, the Company determines whether there is an indication of impairment in asset value. The impairment is recognized as loss and any recovery in impairment is recognized as gain in the current statements of income.

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan**

**l. Impairment of non-financial assets**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are compared at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

**m. Transaksi Sewa**

**m. Lease Transactions**

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

The Group has adopted PSAK 73: Leases, which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Transaksi Sewa (lanjutan)**

**m. Lease Transactions (continued)**

- 1) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- 2) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- 3) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- 1) *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- 2) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- 3) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Group has the right to operate the asset; or*
  - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used*

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.*

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**m. Transaksi Sewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Lease Transactions (continued)**

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liability*

**n. Revenue and Expense Recognition**

*The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:*

- 1) *Identify contract(s) with a customer.*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3) *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
- 5) *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**n. Revenue and Expense Recognition (continued)**

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

*Revenue is recognized when the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to a customer, that is, when the customer obtains control over the goods or services. Performance obligations can be fulfilled at a certain time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to fulfillment obligations.*

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Liabilitas kontrak disajikan sebagai uang muka pelanggan.

*The Group recognizes contract assets and contract liabilities in connection with revenue from contracts with customers. Contract liabilities are presented as advances from customers.*

Pendapatan bunga

Interest income

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**o. Imbalan Kerja Karyawan**

**o. Employee Benefits**

Grup menyediakan Cadangan imbalan kerja karyawan imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

*The Group provides Allowance for - employee benefits for employees benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 11 year 2020 regarding Job Creation and Government Law No. 35 year 2021. No funding has been made for the defined benefit plan.*

Cadangan neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini cadangan imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan cadangan imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

*The Group's allowance for employee benefits are calculated as present value of allowance for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of allowance for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.*

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

**o. Employee Benefits (continued)**

Pengukuran kembali cadangan imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

*Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur cadangan atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

*The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the allowance for employee benefits at the beginning of the annual period.*

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian cadangan imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini cadangan imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

*The Group recognizes gains and losses on the settlement of allowance for employees benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of allowance for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.*

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

*The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**p. Pajak Penghasilan**

**p. Income Tax**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

*Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.*

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

*Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.*

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**p. Income Tax (continued)**

Pajak Penghasilan Kini

Current Income Tax

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Deferred Income Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

**q. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan indentifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Income Tax (continued)**

Deferred Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**q. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Laba per Saham**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

**s. Pinjaman**

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Earning per Share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.*

**s. Borrowings**

*Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.*

*Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.*

*Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Grup's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.*



**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan  
kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bahwa definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Sewa

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup. Grup membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan  
- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments made in applying accounting policies**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Classification of Financial Assets and Financial Liabilities*

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.*

*Functional Currency Determination*

*The functional currency of the Group are the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost.*

*Leases*

*The Group have entered into several lease agreements. Based on the agreement, the Group assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Group. The Group account for the lease agreement as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Group, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.*

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

*Allowance for Impairment of Financial Assets - Loans and Receivables*

*The Group calculate ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.*

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan  
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan  
- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (lanjutan)

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**b. Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments made in applying accounting policies  
(continued)**

Allowance for Impairment of Financial Assets - Loans  
and Receivables (continued)

The Group adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**b. Estimated Sources of Uncertainty**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap pantas dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lengkap dalam Catatan 2h dan 31.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 hingga 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset sehingga beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimated Sources of Uncertainty (continued)**

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will affect the result of the Group's operation.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2h and 31.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lengkap diungkapkan dalam Catatan 20 dan 19.

Kemampuan Untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimated Sources of Uncertainty (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings profit throughout the comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 20 and 19.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Kas – Rupiah	542.330.462	1.211.268.315
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia	4.343.904.063	17.138.987.199
PT Bank Sinarmas Tbk	1.836.490.846	85.398.046
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	827.073.513	3.384.407.276
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	461.742.347	1.073.794.705
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	347.466.748	423.314.369
PT Bank Index Selindo	63.285.964	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	880.000	44.444.585
Sub-jumlah	7.880.843.481	22.150.346.180
<b>Jumlah</b>	<b>8.423.173.943</b>	<b>23.361.614.495</b>

Semua rekening bank dalam mata uang Rupiah ditempatkan pada bank pihak ketiga.

**5. PIUTANG USAHA**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan piutang usaha setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai kepada pihak ketiga dari konsumen retail atas unit usaha/cabang dari penjualan kartu perdana dan voucher isi ulang masing-masing sebesar Rp 168.461.953.514 dan Rp 212.009.902.285.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Belum jatuh tempo	125.932.136.792	176.868.126.029
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	35.553.032.136	26.977.148.572
31 - 60 hari	5.044.358.920	6.230.979.013
61 - 90 hari	1.702.609.209	2.166.993.692
Lebih dari 90 hari	54.681.485.104	58.485.172.806
Sub-jumlah	222.913.622.161	270.728.420.112
Penyisihan atas penurunan nilai	(54.451.668.647)	(58.718.517.827)
<b>Jumlah</b>	<b>168.461.953.514</b>	<b>212.009.902.285</b>

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Cash on hand – Rupiah	542.330.462	1.211.268.315
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4.343.904.063	17.138.987.199
PT Bank Sinarmas Tbk	1.836.490.846	85.398.046
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	827.073.513	3.384.407.276
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	461.742.347	1.073.794.705
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	347.466.748	423.314.369
PT Bank Index Selindo	63.285.964	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	880.000	44.444.585
Sub-total	7.880.843.481	22.150.346.180
<b>Total</b>	<b>8.423.173.943</b>	<b>23.361.614.495</b>

All bank accounts denominated in Rupiah placed in third party banks.

**5. TRADE RECEIVABLES**

As of December 31, 2022 and 2021, this account represent trade receivables net off allowance for impairment from third parties of retail consumers for business units/branches from sales of starter packs and top-up vouchers amounted to Rp 168,461,953,514 and Rp 212,009,902,285, respectively.

The details of trade receivables based on age follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Not past due	125.932.136.792	176.868.126.029
Past due and impaired		
1 - 30 days	35.553.032.136	26.977.148.572
31 - 60 days	5.044.358.920	6.230.979.013
61 - 90 days	1.702.609.209	2.166.993.692
More than 90 days	54.681.485.104	58.485.172.806
Sub-total	222.913.622.161	270.728.420.112
Allowance for impairment	(54.451.668.647)	(58.718.517.827)
<b>Total</b>	<b>168.461.953.514</b>	<b>212.009.902.285</b>

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	58.718.517.827	56.663.545.179	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan dalam tahun berjalan (Catatan 27)	9.023.466.423	2.054.972.648	<i>Provision for the year (Note 27)</i>
Dampak pelepasan entitas anak	(13.290.315.603)	-	<i>Effect on disposal of a subsidiary</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>54.451.668.647</b>	<b>58.718.517.827</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha milik entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari beberapa bank (Catatan 17).

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*The movement of allowance for trade receivables impairment are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	58.718.517.827	56.663.545.179	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan dalam tahun berjalan (Catatan 27)	9.023.466.423	2.054.972.648	<i>Provision for the year (Note 27)</i>
Dampak pelepasan entitas anak	(13.290.315.603)	-	<i>Effect on disposal of a subsidiary</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>54.451.668.647</b>	<b>58.718.517.827</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

*Based on review of trade receivables account at the end of the year, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.*

*As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables of subsidiaries have been pledged as collateral for credit facilities obtained from several banks (Note 17).*

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.204.419.492	11.649.102.196	<i>Other receivable - third parties</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	(1.610.654.196)	(1.610.654.196)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.593.765.296</b>	<b>10.038.448.000</b>	<b><i>Total</i></b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal	(1.610.654.196)	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan dalam tahun berjalan (Catatan 27)	-	(1.610.654.196)	<i>Provision for the year (Note 27)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>(1.610.654.196)</b>	<b>(1.610.654.196)</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijamin.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

**6. OTHER RECEIVABLES**

*This account consists of:*

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.204.419.492	11.649.102.196	<i>Other receivable - third parties</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	(1.610.654.196)	(1.610.654.196)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.593.765.296</b>	<b>10.038.448.000</b>	<b><i>Total</i></b>

*The movement of allowance for trade receivables impairment are as follows:*

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal	(1.610.654.196)	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan dalam tahun berjalan (Catatan 27)	-	(1.610.654.196)	<i>Provision for the year (Note 27)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>(1.610.654.196)</b>	<b>(1.610.654.196)</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

*Management believes that there is no significant concentration of risk on other receivables.*

*As of December 31, 2022 and 2021, there are no other receivables pledged as collateral.*

*Based on review of other receivables account at the end of the year, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.*

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. INVESTASI SAHAM**

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan melakukan pembelian 24.700.000 lembar saham PT Kioson Komersial Indonesia Tbk, pihak berelasi, dengan jumlah nilai seluruhnya sebesar Rp 2.470.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar investasi adalah sebesar Rp 4.322.500.000 dan Rp 12.967.500.000. Perusahaan mencatat keuntungan (rugi) belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar tersebut masing-masing sebesar Rp 1.444.950.000 and Rp 8.188.050.000 (setelah dampak pajak) dibagikan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Kartu perdana dan voucher isi ulang	254.702.785.362
Tablet dan handset	320.465.135
Sub-jumlah	255.023.250.497
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(21.529.706.866)
<b>Jumlah</b>	<b>233.493.543.631</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beberapa persediaan milik entitas anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari beberapa bank (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tidak diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kesusutan, persediaan usang dan cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Sewa	1.346.221.128
Asuransi	44.542.426
Lain-lain	38.813.340
<b>Jumlah</b>	<b>1.429.576.894</b>

**7. INVESTMENT IN SHARES**

On May 23, 2017, the Company purchased 24,700,000 shares of PT Kioson Komersial Indonesia Tbk, a related party, amounting to Rp 2,470,000,000. As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of this investment amounted to Rp 4,322,500,000 and Rp 12,967,500,000, respectively. The Company recognized unrealized gain (loss) on increase in fair value of this investment amounting to Rp 1,444,950,000 and Rp 8,188,050,000, respectively (net of tax) included in equity section of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021.

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
	235.585.576.458	Starter pack and voucher
	123.967.274	Tablet and handset
	235.709.543.732	Sub-total
	(21.529.706.866)	Allowance for inventories Impairment
	<b>214.179.836.866</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2022 and 2021, some of inventories of subsidiaries have been pledged as collateral for credit facilities obtained from several banks (Note 17).

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are not covered by insurance.

Management believes that the allowance for shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from shrinkage, obsolescence and decline in market value of inventories.

**9. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
	28.521.543	Rent
	44.304.388	Insurance
	26.394.811	Others
	<b>99.220.742</b>	<b>Total</b>

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Pembelian	2.204.273.849	6.244.998.012	Purchase
Promosi	3.185.851.813	4.440.856.789	Promotion
<b>Jumlah</b>	<b>5.390.125.662</b>	<b>10.685.854.801</b>	<b>Total</b>

**10. ADVANCES**

This account consists of:

**11. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

<b>2022</b>						
	<b>1 Januari 2022/ January 1, 2022</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Dampak pelepasan entitas anak/ Effect of Disposal of a subsidiary</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	269.056.865	-	-	-	269.056.865	Building
Peralatan kantor	28.190.302.857	1.214.724.793	(1.063.041.772)	(2.761.473.850)	25.580.512.028	Office equipment
Kendaraan	5.784.601.200	108.000.000	-	-	5.892.601.200	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	352.350.000	-	-	352.350.000	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>34.243.960.922</b>	<b>1.675.074.793</b>	<b>(1.063.041.772)</b>	<b>(2.761.473.850)</b>	<b>32.094.520.093</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	159.191.978	26.905.687	-	-	186.097.665	Building
Peralatan kantor	26.272.848.794	1.294.083.356	(991.267.637)	(2.529.458.450)	24.046.206.063	Office equipment
Kendaraan	5.620.679.813	100.058.177	-	-	5.720.737.990	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>32.052.720.585</b>	<b>1.421.047.220</b>	<b>(991.267.637)</b>	<b>(2.529.458.450)</b>	<b>29.953.041.718</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>2.191.240.337</b>				<b>2.141.478.375</b>	<b>Net book value</b>
<b>2021</b>						
	<b>1 Januari 2021/ January 1, 2021</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Dampak pelepasan entitas anak/ Effect of Disposal of a subsidiary</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	269.056.865	-	-	-	269.056.865	Building
Peralatan kantor	27.753.256.510	741.687.430	(304.641.083)	-	28.190.302.857	Office equipment
Kendaraan	5.980.301.200	-	(195.700.000)	-	5.784.601.200	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>34.002.614.575</b>	<b>741.687.430</b>	<b>(500.341.083)</b>	<b>-</b>	<b>34.243.960.922</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	132.286.292	26.905.686	-	-	159.191.978	Building
Peralatan kantor	24.911.442.927	1.665.917.698	(304.511.831)	-	26.272.848.794	Office equipment
Kendaraan	5.713.007.288	103.372.525	(195.700.000)	-	5.620.679.813	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>30.756.736.507</b>	<b>1.796.195.909</b>	<b>(500.211.831)</b>	<b>-</b>	<b>32.052.720.585</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>3.245.878.068</b>				<b>2.191.240.337</b>	<b>Net book value</b>



**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 2022 dan 2021, beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban usaha (Catatan 26), masing-masing sebesar Rp 1.421.047.220 dan Rp 1.796.195.909.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 mencakup penjualan dan pelepasan aset tetap dengan rincian keuntungan yang diperoleh sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Nilai penjualan	112.655.240	70.950.000
Dikurangi: nilai tercatat	(71.774.135)	(129.252)
<b>Keuntungan (kerugian) bersih atas penjualan aset tetap</b>	<b>40.881.105</b>	<b>70.820.748</b>

**11. FIXED ASSETS (continued)**

In 2022 and 2021, fixed assets' depreciation expenses charged to operating expenses (Note 26) amounting to Rp 1,421,047,220 and Rp 1,796,195,909, respectively.

Based on management review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

Deductions of fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 comprise sales and disposal of fixed assets with details of resulting gain on sales as follows:

Proceeds from sale  
Less: carrying amount  
**Net gain (loss) on sale of fixed  
Asset**

**12. ASET HAK GUNA**

Rincian dan mutasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS**

The details and movements of right-of-use asset are as follow:

	<b>2022</b>				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	11.552.766.341	4.283.983.985	12.535.824.876	3.300.925.450	Building
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	8.687.596.890	4.812.422.393	12.535.824.876	964.194.407	Building
<b>Nilai tercatat</b>	<b>2.865.169.451</b>			<b>2.336.731.043</b>	<b>Net book value</b>
	<b>2021</b>				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	8.777.575.547	2.775.190.794	-	11.552.766.341	Building
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	3.552.412.643	5.135.184.247	-	8.687.596.890	Building
<b>Nilai tercatat</b>	<b>5.225.162.904</b>			<b>2.865.169.451</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan aset hak guna pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.812.422.393 dan Rp 5.135.184.247 disajikan sebagai bagian dari beban usaha dalam laba rugi (Catatan 26).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 4,812,422,393 and Rp 5,135,184,247, respectively in 2022 and 2021 and presented as part of operating expenses in profit or loss (Note 26).

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, utang usaha seluruhnya merupakan utang kepada pemasok (pihak ketiga) masing-masing senilai Rp 3.985.235.039 dan Rp 3.421.300.935.

Seluruh utang usaha merupakan utang usaha yang belum jatuh tempo.

**13. TRADE PAYABLE - THIRD PARTY**

As of December 31, 2022 and 2021, all account payable represent debt to supplier (third party) amounted to Rp 3,985,235,039 and Rp 3,421,300,935, respectively.

All trade payables are trade payables which are not yet due.

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, utang lain-lain (pihak ketiga) masing-masing senilai Rp 10.154.000 dan Rp 209.386.627.

**14. OTHER PAYABLES**

As of December 31, 2022 and 2021, all account payable (third party) amounted to Rp 10,154,000 and Rp 209,386,627, respectively.

**15. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

**15. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Bunga	139.898.330.798	108.922.525.181	Interest
Gaji	417.382.324	251.563.199	Salaries
Jasa tenaga ahli	205.000.000	462.447.751	Professional fees
Tenaga ahli daya	-	1.084.827.368	Outsourcing
Lain-lain	1.425.084.713	2.152.987.049	Others
<b>Jumlah</b>	<b>141.945.797.835</b>	<b>112.874.350.548</b>	<b>Total</b>

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

**16. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

The detail of prepaid taxes is as follow:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 28A	-	6.119.940	Income tax article 28A
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 21	14.282.358	-	Income tax article 21
<b>Jumlah</b>	<b>14.282.358</b>	<b>6.119.940</b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	381.592.288	266.057.125	Article 21
Pasal 23	2.497.991	1.005.508	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	171.668.928	901.554.853	Value Added Tax
Tagihan Pajak -			
Surat Ketetapan Pajak	430.306.528	-	Notice of tax collection
Sub-jumlah	986.065.735	1.168.617.486	Sub-total

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**b. Utang Pajak (lanjutan)**

**b. Taxes Payable (continued)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4 ayat 2	114.877.528	34.311.711	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	119.290.364	107.065.076	<i>Article 21</i>
Pasal 23	12.808.609	23.339.897	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.391.956.903	2.090.318.052	<i>Article 25</i>
Pasal 29	247.734.966	242.475.041	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	70.599.687	116.371.857	<i>Value Added Tax</i>
Tagihan Pajak - Surat Ketetapan Pajak	-	392.549.385	<i>Tax Collection - SKP</i>
Sub-jumlah	1.957.268.057	3.006.431.019	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.943.333.792</b>	<b>4.175.048.505</b>	<b>Total</b>

**c. Manfaat (beban) pajak penghasilan**

**c. Income taxes benefit (expenses)**

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas anak	(3.488.491.820)	(4.343.800.120)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	(3.488.491.820)	(4.343.800.120)	<i>Sub-total</i>
Penghasilan pajak tangguhan			<i>Deferred tax benefit</i>
Perusahaan	77.756.004	17.316.862	<i>Company</i>
Entitas anak	58.700.487	12.848.881	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	136.456.491	30.165.743	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(3.352.035.329)</b>	<b>(4.313.634.377)</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(40.887.048.805)	(30.362.384.209)	<i>Loss before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	34.955.582.136	22.666.343.752	<i>Loss before tax of Subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(5.931.466.669)	(7.696.040.457)	<i>Loss before tax of the Company</i>
Beda waktu: Imbalan kerja karyawan	353.436.383	78.713.005	<i>Temporary difference: Employee benefit</i>

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)			16. TAXATION (continued)
c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)	2022	2021	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	833.790.634	3.678.262.579	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(337.777)	-	<i>Other income already subjected to final tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(4.744.577.429)</b>	<b>(3.939.064.873)</b>	<b>Total</b>
Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:			<i>The current tax expense and payable are computed as follows:</i>
	2022	2021	
Beban pajak penghasilan kini perusahaan	-	-	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan Pasal 23	-	6.119.940	<i>Less prepaid income taxes of the Company Article 23</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	-	6.119.940	<i>Total prepaid incomes taxes of the Company</i>
<b>Lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan</b>	<b>-</b>	<b>(6.119.940)</b>	<b><i>The Company's Overpayment of corporate income tax</i></b>
Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut			<i>A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:</i>
	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(40.887.048.805)	(30.362.384.209)	<i>Loss before tax consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	34.955.582.136	22.666.343.752	<i>Gain (Loss) before tax of Subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(5.931.466.669)	(7.696.040.457)	<i>Loss before tax of the Company</i>
Manfaat pajak pada tarif pajak yang berlaku	(1.304.922.667)	(1.693.128.901)	<i>Tax benefit at effective tax rates</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	183.433.939	809.217.767	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(74.311)	-	<i>Other income already subjected to final tax</i>

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income taxes benefit (expenses) (continued)**

	2022	2021	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	1.043.807.034	866.594.274	Unrecognized deferred tax asset on unused fiscal loss
Jumlah beban (manfaat) pajak :			Tax effect of permanent differences:
Perusahaan	(77.756.006)	(17.316.860)	The Company
Entitas anak	3.429.791.333	4.330.951.239	Subsidiaries
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b>3.352.035.329</b>	<b>4.313.634.377</b>	<b>Total tax expenses</b>

**d. Pajak tangguhan**

**d. Deferred tax**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

	2022					
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba rugi/ Profit loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credit (changed) to	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Aset pajak tangguhan entitas anak yang dilepaskan/ Deferred tax asset of disposed subsidiary	
<b>Perusahaan</b>						<b>Subsidiary</b>
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Cadangan imbalan kerja karyawan	298.857.056	77.756.004	(8.171.786)	-	368.441.274	Allowance for - employee benefits
Laba belum direalisasi atas kenaikan investasi saham	(2.309.450.000)	-	1.901.900.000	-	(407.550.000)	Unrealized gain on increase in fair value of investment in shares
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(2.010.592.944)</b>	<b>77.756.004</b>	<b>1.893.728.214</b>	<b>-</b>	<b>(39.108.726)</b>	<b>Deferred tax assets (liability) - net</b>
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiary</b>
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Cadangan imbalan kerja karyawan	742.405.355	58.700.487	(310.793.352)	(234.573.761)	255.738.729	Allowance for - employee benefits
Penyusutan	786.374.638	-	-	(158.262.177)	628.112.461	Depreciation
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>1.528.779.993</b>	<b>58.700.487</b>	<b>(310.793.352)</b>	<b>(392.835.938)</b>	<b>883.851.190</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Bersih</b>	<b>(481.812.951)</b>	<b>136.456.491</b>	<b>1.582.934.862</b>	<b>(392.835.938)</b>	<b>844.742.464</b>	<b>Net</b>

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**d. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax (continued)**

		2021				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credit (changed) to				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Aset pajak tangguhan entitas anak yang dilepaskan/ Deferred tax asset of disposed subsidiary	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liability)
Cadangan imbalan kerja karyawan	282.163.152	17.316.862	(622.958)	-	298.857.056	Allowance for - employee benefits
Laba belum direalisasi atas kenaikan investasi saham	(260.832.000)	-	(2.048.618.000)	-	(2.309.450.000)	Unrealized gain on increase in fair value of investment in shares
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih</b>	<b>21.331.152</b>	<b>17.316.862</b>	<b>(2.049.240.958)</b>	<b>-</b>	<b>(2.010.592.944)</b>	<b>Deferred tax assets (liability) - net</b>
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiary</b>
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Cadangan imbalan kerja karyawan	461.159.786	10.381.126	270.864.443	-	742.405.355	Allowance for - employee benefits
Penyusutan	783.906.885	2.467.753	-	-	786.374.638	Depreciation
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>1.245.066.671</b>	<b>12.848.881</b>	<b>270.864.443</b>	<b>-</b>	<b>1.528.779.993</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Bersih</b>	<b>1.266.397.823</b>	<b>30.165.743</b>	<b>(1.778.376.515)</b>	<b>-</b>	<b>(481.812.951)</b>	<b>Net</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets will be realized through future taxable income.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax asset - net
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	883.851.190	1.528.779.993	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>883.851.190</b>	<b>1.528.779.993</b>	<b>Total</b>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Perusahaan	(39.108.726)	(2.010.592.944)	Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>(39.108.726)</b>	<b>(2.010.592.944)</b>	<b>Total</b>
<b>Bersih</b>	<b>844.742.464</b>	<b>(481.812.951)</b>	<b>Net</b>

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK**

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>Utang bank jangka pendek:</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	16.531.331.943	17.225.614.283
<b>Utang bank jangka panjang:</b>		
PT Bank Sinarmas Tbk	296.627.860.000	322.627.860.000
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Bank Sinarmas Tbk	(22.080.000.000)	(22.080.000.000)
<b>Bagian jangka Panjang</b>	<b>274.547.860.000</b>	<b>300.547.860.000</b>

**Entitas anak**

**PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS)**

PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah (Bank Sinarmas Syariah)

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 050/SPP/2015/AO/KCS/SCD tanggal 12 Juni 2015, Bank Sinarmas Syariah memberikan fasilitas pembiayaan Mudharabah dengan plafon Rp 200.000.000.000. Jangka waktu kredit 12 bulan dengan suku bunga 15% per tahun EBR (*Expected Bank Return*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2016. Fasilitas ini diperpanjang dengan plafon Rp 300.000.000.000 dengan suku bunga 14% per tahun.

PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah (Bank Sinarmas Syariah) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan Mudharabah No. 11/SPP/2019/SFcSO-Corp/KCS-SCD tanggal 16 Mei 2019, fasilitas kredit ini telah direstrukturisasi dengan plafon sebesar Rp 299.500.000.000. Jangka waktu kredit 97 bulan sejak fasilitas pembiayaan restrukturisasi dilakukan suku bunga 12,0% per tahun STR (*subject to review*). Dimana beban bunga ditangguhkan selama periode Restrukturisasi (bulan 1 s/d bulan 97).

Fasilitas kredit ini telah diperpanjang dan berakhir pada 9 Juni 2027.

**17. BANK LOANS**

The details of bank loans are as follows:

**Short-term bank loans:**  
PT Bank Central Asia Tbk

**Long-term bank loans:**  
PT Bank Sinarmas Tbk

*Less current portion:*  
PT Bank Sinarmas Tbk

**Long term portion**

**The Subsidiaries**

**PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS)**

PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah (Bank Sinarmas Syariah)

Based on Credit Offer Letter No. 050/SPP/2015/AO/KCS/SCD dated June 12, 2015, Bank Sinarmas Syariah Mudharabah facility with a maximum facility of Rp 200,000,000,000. It has a 12 months credit period with an interest rate of 15% (*Expected Bank Return*) per annum and will due on June 15, 2016. This Facility was extended further with maximum facility of Rp 300,000,000,000 with a interest rate of 14% per annum.

PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah (Bank Sinarmas Syariah) (continued)

Based on Mudharabah Financing Approval Letter No. 11/SPP/2019/SFcSO-Corp/KCS-SCD dated May 16, 2019, this credit facility has been restructured with a ceiling of Rp 299,500,000,000. The credit period of 97 months from the setting of the financing facility for the re-structuring is carried out at an interest rate of 12.0% per year STR (*subject to review*). Where interest expense is deferred during the restructuring period (month 1 to month 97).

This credit facility has been renewed and will expire on June 9, 2027.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS) (lanjutan)**

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Persediaan dan piutang usaha sebesar 50% dari plafon atau outstanding pembiayaan.
2. Saham CIPS sebesar 100%.

Pembatasan-pembatasan:

1. Mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, dan susunan pemegang saham.
2. Melakukan pelunasan utang pemegang saham.
3. Melakukan pembagian dividen.
4. Mengambil bagian dividen atau modal disetor untuk kepentingan diluar usaha dan/ atau kepentingan pribadi.
5. Melakukan penarikan modal disetor.
6. Melakukan penambahan pinjaman/ pembiayaan dari Bank/ Lembaga Keuangan lainnya.
7. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan CIPS kepada pihak lain.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 97 tanggal 14 Juli 2014, Bank Central Asia memberikan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon Rp 13.500.000.000. Jangka waktu kredit 12 bulan dengan suku bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2014. Fasilitas ini diperpanjang dengan plafon Rp 18.000.000.000 dengan suku bunga 11,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2019.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara No. 00541 tanggal 14 Januari 2020, memberikan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon Rp 18.000.000.000. Dengan suku bunga 12% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 15 Februari 2026.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 00155 tanggal 2 Februari 2022, CIPS dan BCA menyetujui untuk mengubah syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Kredit, sebagai berikut:

- i) Plafond Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas Installment Loan masing-masing tidak melebihi Rp 12.670.000.000 dan Rp 5.330.000.000.
- ii) Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan Fasilitas Kredit Lokal terhitung sejak tanggal 11 Februari 2022 dan berakhir 15 Februari 2022 dan Fasilitas Installment Loan pada tanggal 11 Februari 2022 atau tanggal lain yang disepakati.
- iii) Tingkat bunga sebesar 11 % untuk Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas Installment Loan.

**17. BANK LOANS (continued)**

**The Subsidiaries (continued)**

**PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS) (continued)**

This credit facility is secured by:

1. Inventories and trade receivables of 50% of maximum facility or outstanding facility.
2. 100% of CIPS shares.

Negative covenant:

1. Change the statutes, composition of management, and composition of shareholders.
2. Pay off shareholder debt.
3. Distributing dividends
4. Take part of dividends or paid-in capital for interests outside the business and / or personal interests.
5. Make a withdrawal of paid-up capital.
6. Make additional loans / financing from other banks/ financial institutions.
7. Binding themselves as a guarantor of debt or pledging CIPS assets to other parties.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Based on the deed of credit agreement No. 97 dated July 14, 2014, Bank Central Asia provides Bank Overdraft facility (PRK) with a maximum facility of Rp 13,500,000,000. It has a 12 months credit period with an interest rate of 12% per annum and will mature on July 15, 2014. This Facility was extended further with maximum facility of Rp 18,000,000,000 with interest rate of 11.75% and will mature on January 15, 2019.

Based on Credit Offer Letter Restructures No. 00541 on January 14, 2020 provides Coolpay Overdraft facility (PRK) with a maximum facility of Rp 18,000,000,000 with an interest rate of 12% per annum. This Facility was extended further and will mature on Februari 15, 2026.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

Based on Amandment on Loan Agreement No. 00155 dated February 2, 2022, CIPS and BCA agreed to change terms and conditions on Loan Agreement, as follows:

- i) The Local Credit Facility and Installment Loan Facility limits do not exceed Rp 12,670,000,000 and Rp 5,330,000,000, respectively.
- ii) The deadline for withdrawal and/or use of the Local Credit Facility starts from February 11, 2022 and ends February 15, 2022 and the Installment Loan Facility is on February 11, 2022 or other agreed date.
- iii) The interest rate is 11% for the Local Credit Facility and the Installment Loan Facility.



**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS) (lanjutan)**

- iv) Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas Installment Loan dikenakan provisi 0,5%.
- v) Financial covenant untuk Fasilitas Kredit ini:
- Debt to Equity maksimal 6 kali;
  - $(EBITDA + \text{Pendapatan lain-lain}) / (\text{biaya bunga} + \text{angsuran})$  lebih besar dari 1 kali.
- vi) Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan CIPS:
- Memperoleh penambahan pinjaman dari bank/lembaga keuangan lainnya lebih dari Rp 1.000.000.000 kecuali hutang pemegang saham dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;
  - Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
  - Apabila debitor berbentuk badan usaha:
    - (a) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
    - (b) mengubah status kelembagaan;
    - (c) mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
    - (d) melakukan pembagian dividen;
    - (e) melunasi hutang pemegang saham (jika ada)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan:
  - Tanah dan bangunan di Rusun Bukan Hunian Perkantoran Menara Era, Jl. Senen Raya Lt. 7 No. 7-05, Jakarta Pusat.
  - Tanah dan bangunan (ruko) di Komplek Ruko, Jl. Boulevard Timur (dahulu Jl. Pegangsaan Dua) No. A-1, Kelapa Gading, Jakarta Utara.
2. Persediaan minimal Rp 3.565.000.000.

Pembatasan-pembatasan:

1. Memperoleh tambahan pinjaman dari Bank lain/perusahaan leasing lebih besar dari Rp 1.000.000.000 dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan CIPS kepada pihak lain kecuali yang telah ada sebelumnya.
2. Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

**17. BANK LOANS (continued)**

**The Subsidiaries (continued)**

**PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS) (continued)**

- iv) Local Credit Facility and Installment Loan Facility are subject to provision of 0.5%.
- v) Financial covenant for this Credit Facility:
- Debt to Equity up to 6 times;
  - $(EBITDA + \text{Other income}) / (\text{interest expense} + \text{installments})$  greater than 1 time.
- vi) Things that CIPS should not do:
- Obtaining additional loans from banks / other financial institutions of more than IDR 1,000,000,000 except for debt from shareholders and / or binding themselves as custodians of debts or pledging assets to other parties;
  - Lending money, including but not limited to affiliated companies, except for the purpose of conducting day-to-day business
  - If the debtor is in the form of a business entity:
    - (a) Perform consolidation, merger, takeover, dissolution / liquidation;
    - (b) changing institutional status;
    - (c) change the composition of the management and shareholders;
    - (d) pay dividends;
    - (e) pay off shareholder debt (if any)

This credit facility is secured by:

1. Land and building:
  - Land and building in Rusun Bukan Hunian Perkantoran Menara Era, Jl. Senen Raya 7th Floor No. 7-05, Central Jakarta.
  - Land and Building (shop house) in shop house area, Jl. Boulevard Timur (formerly Jl. Pegangsaan Dua) No. A-1, Kelapa Gading, South Jakarta.
2. Inventories amounted to at least Rp 3,565,000,000.

Negative covenant:

1. Obtain additional loans from other banks / leasing companies of more than Rp 1,000,000,000 and / or commit themselves as guarantor of debt or pledge CIPS assets to other parties except those that have been there before.
2. Lending money includes but is not limited to other affiliated companies, except in the context of running a daily business.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS) (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

3. Apabila CIPS berbentuk badan:
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi.
  - Mengubah status kelembagaan.
  - Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
  - Membagi dividen lebih besar dari 20% laba tahun berjalan.
  - Melunasi utang pemegang saham (jika ada).

Indikator rasio keuangan:

1. EBITDA/FP (*financial payment*) lebih besar dari 1x.
2. *Debt to Equity* maksimal 6x.

**PT Graha Planet Nusantara (GPN)**

**PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)**

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. OL.096/2018/CM/CR-AO/TH tanggal 12 April 2018, Bank Sinarmas memberikan fasilitas *Demand Loan (Revolving-Uncommitted)* dengan plafon Rp 85.000.000.000. Jangka waktu kredit 12 bulan dengan suku bunga 14% per tahun dan akan jatuh tempo pada 13 April 2019.

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit Restrukturisasi No. OL.36/2019/DIR-LIR tanggal 16 Mei 2019, fasilitas kredit ini telah direstrukturisasi menjadi *Term Loan (Non Revolving)* dengan plafon Rp 80.167.860.000. Jangka waktu kredit 72 bulan sejak akad dengan suku bunga 12% per tahun STR (*subject to review*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2025.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

Persediaan dan piutang sebesar 50% dari plafond atau outstanding pembiayaan.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 6.900.856.302 dan Rp 7.848.689.633 dan dicatat pada akun Beban Keuangan pada laba rugi. Dimana beban bunga yang ditangguhkan selama periode Restrukturisasi (bulan ke 1 s/d bulan ke 72).

**17. BANK LOANS (continued)**

**The Subsidiaries (continued)**

**PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS) (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

3. If CIPS is in the form of a company:
- *Melting, merging, expropriation, liquidation/ liquidation.*
  - *Change the institutional status.*
  - *Changing management and shareholders.*
  - *Dividing dividends is greater than 20% of current year's profits.*
  - *Pay off shareholder debt (if any).*

*Financial covenant:*

1. *EBITDA/FP (Financial payment) is greater than 1x.*
2. *Maximum Debt to Equity is 6x.*

**PT Graha Planet Nusantara (GPN)**

**PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)**

*Based on Credit Offer Letter No. OL.096/2018/CM/CR-AO/TH dated April 12, 2018, Bank Sinarmas provides Demand Loan (Revolving-Unomitted) facility with a maximum facility of Rp 85,000,000,000. It has a 12 months credit period with an interest rate of 14% per annum and will mature on April 13, 2019.*

*Based on Credit Offer Letter Restructures No. OL.36/2019/DIR-LIR dated May 16, 2019, this credit facility has been restructured to Term Loan (Non-Revolving), with a maximum facility of Rp 80,167,860,000. It has at 72 months credit period since credit letter is signed, with an interest rate of 12% per annum STR (subject to review), and will mature on May 17, 2025.*

*This credit facility is secured by:*

*Inventories and trade receivables of 50% of maximum facility or outstanding facility*

*In 2022 and 2021, interest expense on these loans charged to operations amounted to Rp 6,900,856,302 and Rp 7,848,689,633, respectively, and was presented as Finance Costs in profit or loss. Where interest expense is deferred during the restructuring period (month 1 to month 72).*

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Graha Planet Nusantara (GPN) (lanjutan)**

**PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas) (lanjutan)**

Pembatasan - pembatasan:

1. Mengubah susunan direksi, dewan komisaris dan pemegang saham atau pengurus pihak yang setara lainnya.
2. Mengumumkan dan membagi dividen dan/ atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya.
3. Melakukan penarikan modal disetor.
4. Melakukan penambahan pinjaman/ pembiayaan dari Bank/ Lembaga Keuangan lainnya.
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang.

**18. LIABILITAS SEWA**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Sewa bangunan	2.134.998.000	1.388.659.568	<i>Rent building</i>
Penghasilan bunga yang ditangguhkan	(313.628.104)	(76.466.237)	<i>Unearned income</i>
Sub-jumlah	1.821.369.896	1.312.193.331	<i>Subtotal</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(680.882.034)	(1.087.020.639)	<i>Current maturity</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.140.487.862</b>	<b>225.172.692</b>	<b><i>Long term portion</i></b>

**19. CADANGAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Sesuai dengan Undang-Undang Indonesia peraturan ketenagakerjaan No. 11 tahun 2020, pasal 40 dan PP No. 35/2021, Perusahaan diharuskan untuk memberikan imbalan pasca kerja tertentu untuk karyawannya pada saat masa kerja mereka berakhir. Manfaat ini terutama dihitung menurut masa kerja dan kompensasi karyawan menerima pada penyelesaian pekerjaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan internal dan laporan aktuarial KKA Nurichwan masing-masing tanggal 20 Maret 2023 dan 15 Maret 2022. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**17. BANK LOANS (continued)**

**The Subsidiaries (continued)**

**PT Graha Planet Nusantara (GPN) (continued)**

**PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)  
(continued)**

*Negative covenant:*

1. *Change the composition of the board of directors, board of commissioners and shareholders or other equivalent management.*
2. *Announce and distribute dividends and/ or other forms of business profits to shareholders and/ or other equivalent parties.*
3. *Make a withdrawal of paid-up capital.*
4. *Make additional loans / financing from other banks / financial institutions.*
5. *Commit as a guarantor of debt.*

**18. LEASE LIABILITY**

*As of December 31, 2022 dan 2021, detail of liability arise from lease is as follow:*

**19. ALLOWANCE FOR - EMPLOYEE BENEFITS**

*In accordance with the Indonesian labor regulation Law No. 11 year 2020, section 40 and PP No. 35/2021, the Company was required to provide certain post-employment benefits to its employees at the time of their employment period ended. These benefits were primarily calculated according to years of service and the employee's compensation received at the completion of employment.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries recorded estimated liabilities for employee benefits based on internal calculations and KKA Nurichwan actuarial reports, respectively March 20, 2023 and 15 March 2022. Using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:*

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. CADANGAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**19. ALLOWANCE FOR - EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Usia pensiun normal	60 tahun/years	60 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji/tahun	10%	5 - 10%	Salary increase/year
Tingkat diskonto/tahun	7,36%	6,30% - 7,52%	Discount rate/year
Tingkat kematian	100% TMI IV 2019	100% TMI III 2011	Mortality rate
Jumlah karyawan tetap	57	104	Number of employees
Jumlah karyawan PKWT	386	490	Number of PKWT
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya jasa kini	513.364.517	755.199.286	Current service cost
Beban bunga	230.065.904	153.452.986	Interest cost
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	(123.173.645)	-	Decrease in liabilities due to program changes
Laba amandemen perhitungan (Catatan 27)	-	(782.752.331)	Gain on amendment of calculation (Note 27)
<b>Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi</b>	<b>620.256.776</b>	<b>125.899.941</b>	<b>Component of employee benefits cost recognized in profit or loss</b>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(1.449.841.536)	1.228.370.389	Changes in financial Assumptions
Komponen biaya imbalan pasti diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.449.841.536)	1.228.370.389	Component of employee benefits cost recognized in other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b>(829.584.760)</b>	<b>1.354.270.330</b>	<b>Total</b>

Beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 620.256.776 dan Rp 908.652.272 pada tahun 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" (Catatan 26) dalam laba rugi.

Long-term employee benefits expense amounting to Rp 620,256,776 and Rp 908.652.272 in 2022 and 2021, respectively, is presented as part of "Operating expenses" (Note 26) in profit or loss.

Pada akhir tahun 2021, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 tentang "Cipta Kerja". Pada tanggal 2 Pebruari 2022, peraturan pelaksanaan atas undang-undang ini telah diterbitkan. Sehingga perubahan manfaat UU No. 13 Tahun 2003 menjadi UU No. 11 Tahun 2021 dan PP No. 35 Tahun 2022 menimbulkan laba atas amandemen perhitungan.

In late 2021, the President of Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 regarding "Job Creation". On 2 February 2022, the implementation guidance for this law has been issued. So that changes in the benefits of Law no. 13 of 2003 became Law no. 11 of 2021 and PP No. 35 of 2022 gives rise to a return on the calculation amendment

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. CADANGAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**19. ALLOWANCE FOR - EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Cadangan imbalan kerja karyawan awal tahun	4.733.010.950	3.378.740.620	Allowance for employee benefits at the beginning of the year
Beban imbalan kerja karyawan	620.256.776	908.652.272	Employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.449.841.536)	1.228.370.389	Remeasurement of defined benefit liability
Dampak amandemen perhitungan		(782.752.331)	Effect of amendment of calculation
Dampak pelepasan entitas anak	(1.066.244.359)	-	Effect of disposal of a subsidiary
Cadangan imbalan kerja karyawan akhir tahun	2.837.181.831	4.733.010.950	Allowance for employee benefits at the end of the year
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	449.092.537	1.590.660.460	Less part due within one year
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.388.089.294</b>	<b>3.142.350.490</b>	<b>Part of long term</b>

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 to changes in the principal assumptions are as follows:

	2022			
	Perubahan asumsi/ Changes on assumption	Kenaikan asumsi/ Increase on assumption	Penurunan asumsi/ Decrease on assumption	
	<b>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on employee benefits liability Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)</b>			
Tingkat diskonto	1%	(185.501.880)	213.233.006	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	205.752.395	(182.895.480)	Salary growth rate
	<b>2021</b>			
	<b>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on employee benefits liability Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)</b>			
	Perubahan asumsi/ Changes on assumption	Kenaikan asumsi/ Increase on assumption	Penurunan asumsi/ Decrease on assumption	
Tingkat diskonto	1%	(346.014.419)	405.069.464	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	353.202.005	(305.739.041)	Salary growth rate

**20. MODAL SAHAM**

**20. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan masing-masing oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The structure of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 is based on shareholders' list published by PT Bima Registra, respectively, Administration Agency of Securities, as follows:

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

<b>2022</b>				
<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham / Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah modal disetor/ Total paid up capital</b>	<b>Name of Shareholders</b>
PT Anugerah Cakrawala Abadi	279.151.455	5,08%	5.583.029.100	PT Anugerah Cakrawala Abadi
PT Monjess Investama	2.454.101.662	44,62%	49.082.033.240	PT Monjess Investama
PT Sun International Capital	343.750.300	6,25%	6.875.006.000	PT Sun International Capital
KPD Simas Equity Fund 2 Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	275.587.200	5,01%	5.511.744.000	KPD Simas Equity Fund 2
	2.147.409.383	39,04%	42.948.187.660	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>5.500.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>110.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>2021</b>				
<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham / Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah modal disetor/ Total paid up capital</b>	<b>Name of Shareholders</b>
PT Monjess Investama	2.471.830.862	44,94%	49.434.000.000	PT Monjess Investama
PT Sun International Capital	343.750.300	6,25%	6.875.000.000	PT Sun International Capital
KPD Simas Equity Fund 2 Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	275.587.200	5,01%	5.511.000.000	
	2.408.831.638	43,80%	48.180.000.000	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>5.500.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>110.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 29 April 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000, sehingga menjadi 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 110.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 1 dated 29 April 2021 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of 500,000,000 shares with a nominal value of Rp 10,000,000,000, so that it becomes 5,500,000,000 shares with a nominal value of Rp 110,000,000,000.

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

**Capital Management**

The primary objective of the Groups' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pinjaman serta utang terdiri dari utang bank dikurangi dengan saldo kas.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Company and loans consists of short-term bank loans net of cash.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH**

Rincian tambahan modal disetor - bersih adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Penawaran umum perdana		
Agio saham	20.000.000.000	20.000.000.000
Beban emisi saham	(2.131.344.000)	(2.131.344.000)
Agio saham	15.000.000.000	15.000.000.000
Sub-jumlah	32.868.656.000	32.868.656.000
Pengampunan pajak	125.000.000	125.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>32.993.656.000</b>	<b>32.993.656.000</b>

Pada tahun 2021 PT Monjess Investama menambah uang muka setoran modal sebesar Rp 25.000.000.000 yang terbagi menjadi modal disetor dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000 dan agio saham sebesar Rp 15.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini telah disetujui berdasarkan Akta No. 1 Tanggal 29 April 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta (Catatan 1b).

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

The details of additional paid-in capital - net are as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Initial public offering		
Share premium	20.000.000.000	20.000.000.000
Share issuance costs	(2.131.344.000)	(2.131.344.000)
Share premium	15.000.000.000	15.000.000.000
Sub-total	32.868.656.000	32.868.656.000
Tax amnesty	125.000.000	125.000.000
<b>Total</b>	<b>32.993.656.000</b>	<b>32.993.656.000</b>

In 2021 PT Monjess Investama increased the down payment for capital injection by Rp. 25,000,000,000 which is divided into paid-up capital with a nominal value of Rp 10,000,000,000 and share premium of Rp 15,000,000,000. This increase in issued and paid-up capital has been approved based on Deed No. 1 Date April 29, 2022 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta (Note 1b).

**22. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo laba telah ditentukan penggunaannya masing-masing adalah sebesar Rp 1.500.000.000.

**22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

As of December 31, 2022 and 2021, the appropriated retained earnings amounting to Rp 1,500,000,000, respectively.

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Akun ini terdiri dari:

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS**

This account consist of

	<b>2022</b>						
	<b>Modal Saham/ Capital Stock</b>	<b>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid Capital</b>	<b>Saldo Laba/ Retained Earnings</b>	<b>Penyesuaian Nilai Wajar Aset Bersih Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value of Subsidiary's Net Assets</b>	<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) for the year</b>	<b>Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
PT Digifast Kreasi Indonesia	13.000.000.000	-	(18.546.132.172)	-	(7.432.002.660)	275.475.925	(12.702.658.907)
PT Catalyst Integra Prima Sukses	4.312.500.000	-	(13.442.879.957)	-	(3.293.725.208)	94.511.766	(12.329.593.399)
PT Graha Planet Nusantara	100.000	13.223	(135.545)	-	(12.514)	890	(33.946)
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>17.312.600.000</b>	<b>13.223</b>	<b>(31.989.147.674)</b>	<b>-</b>	<b>(10.725.740.382)</b>	<b>369.988.581</b>	<b>(25.032.286.252)</b>

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

	2021						
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penyesuaian Nilai Wajar Aset Bersih Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value of Subsidiary's Net Assets	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) for the year	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Jumlah/ Total
PT Digifast Kreasi Indonesia	13.000.000.000	-	(12.291.439.484)	-	(6.014.608.295)	(240.084.393)	(5.546.132.172)
PT Catalyst Integra Prima Sukses	4.312.500.000	-	(9.533.799.033)	-	(3.844.783.059)	(64.297.865)	(9.130.379.957)
PT Permata Ibu Optima	7.350.000.000	-	3.049.072.185	-	963.968.236	5.152.949	11.368.193.370
PT Graha Planet Nusantara	100.000	13.223	(128.722)	-	(5.800)	(1.023)	(22.322)
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>24.662.600.000</b>	<b>13.223</b>	<b>(18.776.295.054)</b>	<b>-</b>	<b>(8.895.428.918)</b>	<b>(299.230.332)</b>	<b>(3.308.341.081)</b>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

*The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.*

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

*Summarized statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021:*

	2022			
	DKI	GPN	CIPS	
Aset lancar	8.151.830.000	88.439.692.653	327.407.713.960	Current assets
Aset tidak lancar	40.000.000.000	2.081.570.393	3.215.673.315	Non-current Assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>48.151.830.000</b>	<b>90.521.263.046</b>	<b>330.623.387.275</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas jangka pendek	415.533.333	34.828.982.136	180.790.523.734	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	44.371.551.218	232.030.152.874	Non-current Liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>415.533.333</b>	<b>79.200.533.354</b>	<b>412.820.676.608</b>	<b>Total liabilities</b>
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	47.736.296.667	11.320.729.692	(82.197.289.333)	Total equit (capital deficiency)

  

	2021				
	DKI	GPN	CIPS	PIO	
Aset lancar	499.205.000	98.669.700.483	337.053.454.599	23.567.915.518	Current assets
Aset tidak lancar	51.500.000.000	1.417.357.118	3.928.750.945	1.319.002.964	Non-current Assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>51.999.205.000</b>	<b>100.087.057.601</b>	<b>340.982.205.544</b>	<b>24.886.918.482</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas jangka pendek	258.500.000	29.840.354.376	153.126.048.340	620.279.491	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	52.765.340.742	248.725.356.917	1.066.244.358	Non-current Liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>258.500.000</b>	<b>82.605.695.118</b>	<b>401.851.405.257</b>	<b>1.686.523.849</b>	<b>Total liabilities</b>
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	51.740.705.000	17.481.362.483	(60.869.199.713)	23.200.394.633	Total equit (capital deficiency)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

*Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021:*



**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

	2022			
	DKI	GPN	CIPS	
Pendapatan	-	409.637.492.896	1.447.069.264.451	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak	(4.004.408.333)	(6.069.604.408)	(19.091.230.373)	Profit before tax
Laba (rugi) komprehensif lain	(4.004.408.333)	471.825.264	630.078.437	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	(4.004.408.333)	(6.160.632.791)	(21.328.089.618)	Total other comprehensive income
Teratribusikan pada kepentingan non-pengendali	(1.001.102.083)	(11.624)	(3.199.213.442)	Attributable to non controlling interest

	2021				
	DKI	GPN	CIPS	PIO	
Pendapatan	-	385.999.141.588	1.381.887.596.763	251.060.790.668	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak	(258.910.000)	(2.391.909.126)	(22.918.291.766)	2.902.767.141	Profit (loss) before tax
Laba (rugi) komprehensif lain	(258.910.000)	(542.201.364)	(428.652.430)	10.516.222	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	(258.910.000)	(3.615.981.405)	(26.060.539.493)	1.977.798.336	Total other comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan non-pengendali	(64.727.500)	(6.823)	(3.909.080.924)	969.121.185	Attributable to non controlling interest

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

Summarized cash flow information for the years ended December 31, 2022 and 2021:

	2022			
	DKI	GPN	CIPS	
Operasi	2.625.000	9.800.847.207	19.376.178.179	Operating
Investasi	-	(640.630.916)	(904.077.364)	Investing
Pendanaan	-	(9.122.222.221)	(18.035.393.450)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas	2.625.000	37.994.070	436.707.365	Net increase (decrease) in cash

  

	2021				
	DKI	GPN	CIPS	PIO	
Operasi	(385.000)	(19.971.194.906)	15.498.809.476	6.631.425.078	Operating
Investasi	-	(107.273.000)	(462.974.170)	(155.081.168)	Investing
Pendanaan	-	20.320.000.000	(14.780.610.333)	-	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas	(385.000)	241.632.094	255.224.973	6.476.343.910	Net increase (decrease) in cash

**24. PENJUALAN BERSIH**

**24. NET SALES**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2022	2021	
Kartu perdana dan voucher isi ulang	2.042.397.993.515	2.016.513.644.022	Starter pack and voucher
Tablet dan handset	1.927.710.525	291.878.447	Tablet and handset
Diskon penjualan	(5.127.830)	-	Sales discount
<b>Jumlah</b>	<b>2.044.320.576.210</b>	<b>2.016.805.522.469</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales by customer follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga	2.044.320.576.210	2.008.707.110.045	Third party
Pihak berelasi (Catatan 30)	-	8.098.412.424	Related parties (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b>2.044.320.576.210</b>	<b>2.016.805.522.469</b>	<b>Total</b>

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)**

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

**24. NET SALES (continued)**

In 2022 and 2021, there were no sales to the customer which represents more than 10% of total net sales.

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Persediaan awal	235.709.543.732
Pembelian	2.019.086.426.228
Barang tersedia untuk dijual	2.254.795.969.960
Persediaan akhir	<u>(255.023.250.497)</u>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b><u>1.999.772.719.463</u></b>

Pada tahun 2022 dan 2021, pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah dari PT Telekomunikasi Selular masing-masing sebesar Rp 1.031.219.870.663 dan Rp 1.977.866.176.411.

**25. COST OF GOODS SOLD**

This account consist of:

	<u>2021</u>	
	222.474.568.806	Beginning inventories
	1.980.144.325.501	Purchases
	2.202.618.894.307	Goods available for sale
	<u>(235.709.543.732)</u>	Ending inventories
<b>Total</b>	<b><u>1.966.909.350.575</u></b>	<b>Total</b>

In 2022 and 2021, purchases from any suppliers which are above 10% of the total net sales pertain to purchases from PT Telekomunikasi Selular amounting to Rp 1,031,219,870,663 and Rp 1,977,866,176,411, respectively.

**26. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
<b>Beban Penjualan dan Pemasaran</b>	9.498.039.958
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	34.532.780.902
Tenaga ahli daya	22.839.468.119
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	4.812.422.393
Transportasi	3.151.020.522
Utilitas	3.142.154.249
Perlengkapan kantor	1.633.324.555
Pajak dan perizinan	1.142.652.215
Penyusutan (Catatan 11)	1.421.047.220
Perbaikan dan pemeliharaan	956.297.489
Jasa tenaga ahli	699.020.907
Imbalan kerja (Catatan 19)	620.256.776
Sewa	310.740.741
Asuransi	286.151.964
Kebersihan dan keamanan	134.612.976
Jamuan	48.597.300
Lain-lain	250.214.770
Sub-jumlah	<u>75.980.763.098</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>85.478.803.056</u></b>

**26. OPERATING EXPENSES**

This account consist of:

	5.608.191.297	<b>Sales and Marketing Expense</b>
		<b>General and Administrative Expenses</b>
	36.432.138.080	Salary and employee welfare
	25.810.646.688	Outsourcing
	5.135.184.247	Depreciation right of use (Note 12)
	3.076.671.659	Transportation
	3.325.195.751	Utilities
	3.461.092.019	Office supplies
	1.867.951.425	Tax and license
	1.796.195.909	Depreciation (Note 11)
	937.033.867	Repair and maintenance
	591.609.833	Professional fees
	908.652.272	Employee benefit (Note 19)
	629.107.751	Rent
	302.803.240	Insurance
	-	Security and cleaning
	28.537.207	Entertainment
	<u>438.785.372</u>	Others
	<u>84.741.605.320</u>	Sub total
<b>Total</b>	<b><u>90.349.796.617</u></b>	<b>Total</b>

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA – BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Komisi dan bonus	3.545.369.415
Jasa manajemen	36.280.710.529
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	(9.023.466.423)
Penjualan aset tetap	40.881.105
Pendapatan amandemen Perhitungan Imbalan Kerja	-
Laba pelepasan entitas anak (Catatan 1e)	1.498.717.633
Lain-lain - bersih	7.064.256.432
<b>Jumlah</b>	<b><u>39.406.468.691</u></b>

**28. BEBAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan beban keuangan atas bunga bank masing-masing sebesar Rp 39.362.571.187 dan Rp 42.090.613.454.

**29. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Rugi bersih tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(28.055.205.989)
Jumlah rata-rata saham tertimbang	5.500.000.000
<b>Rugi bersih per saham</b>	<b><u>(5,10)</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup adalah PT Kioson Komersial Indonesia Tbk, PT Abdi Harapan Unggul dan PT Kharisma Pratama Indonesia.

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

**27. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET**

This account consist of:

	<u>2021</u>	
	3.645.044.826	Commissions and bonuses
	44.123.675.946	Management fee
	(3.665.626.844)	Loss on impairment of receivables (Note 5 and 6)
	70.820.748	Disposal of fixed asset
	782.752.331	Income amendment calculation of employee benefits
	-	Gain on disposal of subsidiary (Note 1e)
	7.225.186.961	Others - net
	<b><u>52.181.853.968</u></b>	<b>Total</b>

**28. FINANCE COST**

For the years ended December 31, 2022 and 2021, this account represents finance cost of bank interest amounted to Rp 39,362,571,187 and Rp 42,090,613,454, respectively.

**29. EARNINGS PER SHARE**

Computation of earnings per share for the years ended December 31, 2022 and 2021 follows:

	<u>2021</u>	
	(25.780.589.668)	Loss for the year attributable to owners of the parent entity
	5.419.178.082	Weighted average of shares outstanding
	<b><u>(4,76)</u></b>	<b>Losses per shares</b>

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has no diluted earnings per share.

**30. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

**Nature of Relationship**

The companies which have partly the same stockholders and management as the Group are PT Kioson Komersial Indonesia Tbk, PT Abdi Harapan Unggul and PT Kharisma Pratama Indonesia.

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of the Group's business, the Group has entered into certain transactions with related parties.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<u>Investasi saham</u> <u>(Catatan 7)</u>	
PT Kioson Komersial Indonesia Tbk	4.322.500.000
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>1,001%</b>

Rincian penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, berikut:

	<u>2022</u>
<u>Penjualan</u>	
PT Kioson Komersial Indonesia Tbk	-
PT Kharisma Pratama Indonesia	-
PT Abdi Harapan Unggul	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>
<b>Persentase terhadap jumlah penjualan</b>	<b>-</b>

	<u>2022</u>
<u>Pembelian</u>	
PT Kharisma Pratama Indonesia	113.577.272
<b>Jumlah</b>	<b>113.577.272</b>
<b>Persentase terhadap jumlah pembelian</b>	<b>0,02%</b>

**Imbalan kepada manajemen kunci**

Imbalan yang diberikan manajemen kunci selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Imbalan kerja jangka pendek	1.272.689.727
Imbalan kerja	1.155.337.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.428.026.727</b>

**30. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
<u>Investment in shares</u> <u>(Note 7)</u>	
PT Kioson Komersial Indonesia Tbk	12.967.500.000
<b>Percentage to total assets</b>	<b>2,646%</b>

The detail of sales and purchases transactions with related parties follows:

	<u>2021</u>	
		<u>Sales</u>
		PT Kioson Komersial Indonesia Tbk
		PT Kharisma Pratama Indonesia
		PT Abdi Harapan Unggul
<b>Jumlah</b>	<b>8.098.412.424</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah penjualan</b>	<b>0,40%</b>	<b>Percentage to consolidated total sales</b>

	<u>2021</u>	
		<u>Purchases</u>
		PT Kharisma Pratama Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>113.577.272</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah pembelian</b>	<b>0,01%</b>	<b>Percentage to consolidated total purchases</b>

**Remuneration of key management**

The remuneration of key management personnel during 2022 and 2021 follows:

	<u>2021</u>	
		Short term benefits
		Employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>2.416.587.747</b>	<b>Total</b>

**31. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Kecuali untuk Investasi saham, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek.

**31. FAIR VALUE MEASUREMENT**

Except for the Investment in shares, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

Nilai wajar Investasi saham diukur menggunakan harga kuotasi terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki *Level 1*.

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi yang baik (Catatan 4).

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

**31. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)**

The fair value of Investment in shares are measured based on the latest quoted price as of December 31, 2022 and 2021. The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in *Level 1*.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group risk management process to ensure that appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks are placed in reputable financial institutions (Note 4).

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Bank	7.880.843.481
Piutang Usaha	168.461.953.514
Piutang lain-lain	5.593.765.296
Investasi saham	4.322.500.000
Aset lain-lain	42.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>186.301.062.291</b>

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit Risk (continued)**

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022, and 2021:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
	22.150.346.180	Cash in banks
	212.009.902.285	Trade receivables
	10.038.448.000	Other receivables
	12.967.500.000	Investment in shares
	208.643.400	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>257.374.839.865</b>	<b>Total</b>

**b. Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>						
	<b>3 bulan/ 3 months</b>	<b>3-12 bulan/ 3-12 months</b>	<b>1-5 tahun/ 1-5 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Biaya transaksi/ Transaction cost</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>
Utang bank jangka pendek	16.531.331.943	-	-	-	-	16.531.331.943
Utang usaha	3.985.235.039	-	-	-	-	3.985.235.039
Utang lain-lain	10.154.000	-	-	-	-	10.154.000
Beban akrual	141.945.797.835	-	-	-	-	141.945.797.835
Utang bank jangka panjang	5.520.000.000	16.560.000.000	300.547.860.000	322.627.860.000	-	322.627.860.000
Liabilitas sewa	177.916.500	502.965.534	1.140.487.861	-	-	1.821.369.896
<b>Jumlah</b>	<b>168.170.435.317</b>	<b>17.062.965.534</b>	<b>301.688.347.861</b>	<b>322.627.860.000</b>	<b>-</b>	<b>486.921.748.712</b>
						<b>Total</b>
<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>						
	<b>3 bulan/ 3 months</b>	<b>3-12 bulan/ 3-12 months</b>	<b>1-5 tahun/ 1-5 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Biaya transaksi/ Transaction cost</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>
Utang bank jangka pendek	17.225.614.283	-	-	17.225.614.283	-	17.225.614.283
Utang usaha	3.421.300.935	-	-	3.421.300.935	-	3.421.300.935
Utang lain-lain	209.386.627	-	-	209.386.627	-	209.386.627
Beban akrual	112.874.350.548	-	-	112.874.350.548	-	112.874.350.548
Utang bank jangka Panjang	5.520.000.000	16.560.000.000	300.547.860.000	322.627.860.000	-	322.627.860.000
Liabilitas sewa	1.381.567.146	-	-	1.381.567.146	-	1.381.567.146
<b>Jumlah</b>	<b>140.632.219.539</b>	<b>16.560.000.000</b>	<b>300.547.860.000</b>	<b>457.740.079.539</b>	<b>-</b>	<b>457.740.079.539</b>
						<b>Total</b>

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Permodalan**

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Jumlah liabilitas	466.810.957.280	468.589.358.123	<i>Total debt</i>
Dikurangi: kas dan bank	<u>(8.423.173.943)</u>	<u>(23.361.614.495)</u>	<i>Less: cash on hand and in banks</i>
Utang bersih	458.387.783.337	445.227.743.628	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>(34.208.391.156)</u>	<u>21.564.257.747</u>	<i>Total equity</i>
<b>Rasio utang bersih terhadap ekuitas</b>	<b><u>(13,40x)</u></b>	<b><u>20,65x</u></b>	<b><i>Net debt to equity ratio</i></b>

**33. INFORMASI SEGMENT**

Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen yaitu menyediakan perdagangan jasa dan produk telekomunikasi seluler untuk para pelanggannya.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Capital Risk**

*The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.*

*As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity.*

*Net debt represents the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2022 and 2021, the calculation of this ratio, are as follows:*

**33. SEGMENT INFORMATION**

*The Group operates and maintains its business in one segment that providing trade services and telecommunications cellular products for its customer.*

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

**PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS)**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 139/LG.05/AR-003/IX/2019 tanggal 17 September 2019, No. PKS.158/LG.05/AR-003/IX/2019 tanggal 17 September 2019, No. 1470/LG.05/RA-02/IX/2019 tanggal 17 September 2019, No. 1457/LG.05/RA-02/IX/2019 tanggal 17 September 2019, dan No. PKS.552/LG.05/AR-004/IX/2019 tanggal 17 September 2019, antara CIPS dengan Telkomsel tentang Penjualan Produk Telkomsel kepada pengguna akhir (*end user*) di wilayah operasional Telkomsel secara nasional dengan menggunakan outlet CIPS.

Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 1000/LG.05/SL-00/IX/2022 tanggal 22 September 2022 antara CIPS dengan Telkomsel tentang Penjualan Produk Telkomsel kepada pengguna akhir (*end user*) di wilayah operasional Telkomsel secara nasional dengan menggunakan outlet CIPS.

Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024.

**PT Graha Planet Nusantara (GPN)**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. PKS.1460/LG.05/RA-02/IX/2019 tanggal 17 September 2019 dan No. PKS.1468/LG.05/RA-02/IX/2019 tanggal 17 September 2019 antara GPN dengan Telkomsel tentang Penjualan Produk Telkomsel kepada pengguna akhir (*end user*) di wilayah operasional Telkomsel secara nasional dengan menggunakan outlet GPN.

Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 986/LG.05/SL-00/IX/2022 tanggal 22 September 2022 antara GPN dengan Telkomsel tentang Penjualan Produk Telkomsel kepada pengguna akhir (*end user*) di wilayah operasional Telkomsel secara nasional dengan menggunakan outlet GPN.

Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**PT Catalist Integra Prima Sukses (CIPS)**

*Cooperation Agreement No. 139/LG.05/AR-003/IX/2019 dated September 17, 2019, No. PKS.158/LG.05/AR-003/IX/2019 dated September 17, 2019, No. 1470/LG.05/RA-02/IX/2019 dated September 17, 2019, and No. 1457/LG.05/RA-02/IX/2019 dated September 17, 2019, and No. PKS.552/LG.05/AR-004/IX/2019 dated September 17, 2019, between CIPS and Telkomsel on the sale of Telkomsel's Products to end users in the operational areas of Telkomsel nationwide using the CIPS' outlets.*

*These agreements are valid until September 30, 2023.*

*Cooperation Agreements No. 1000/LG.05/SL-00/IX/2022 tanggal September 22, 2022 between CIPS and Telkomsel on the sale of Telkomsel Products to end users in the operational areas of Telkomsel nationwide using the CIPS' outlets.*

*These agreements are valid until September 30, 2024.*

**PT Graha Planet Nusantara (GPN)**

*Cooperation Agreement No. PKS.1460/LG.05/RA-02/IX/2019 dated September 17, 2019 and No. PKS.1468/LG.05/RA-02/IX/2019 dated September 17, 2019 between GPN and Telkomsel on the sale of Telkomsel's Products to end users in the operational areas of Telkomsel nationwide using the GPN's outlets.*

*These agreements are valid until September 30, 2023.*

*Cooperation Agreements No. 986/LG.05/SL-00/IX/2022 dated September 22, 2022 between GPN and Telkomsel on the sale of Telkomsel Products to end users in the operational areas of Telkomsel nationwide using the GPN's outlets.*

*These agreements are valid until September 30, 2024.*



**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA KOMUNIKASI NUSANTARA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KELANGSUNGAN USAHA**

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan kewajibannya akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengalami defisiensi ekuitas sebesar Rp 34.208.391.156. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Perusahaan telah menyepakati beberapa rencana yang akan dijadikan acuan dalam menjalankan usahanya sebagai berikut:

- Tetap mempertahankan dan meningkatkan efisiensi dalam operasional yang selama ini telah dilakukan.
- Lebih mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki Perusahaan seperti sumber daya manusia dan perlengkapan untuk menunjang operasional. Perencanaan keuangan yang matang.
- Berusaha mencari investor baru yang potensial.
- Lebih meningkatkan kerjasama dengan seluruh stakeholder guna lebih menunjang operasional Perusahaan.
- Akan melakukan penyelesaian atas utang dan kewajiban Perusahaan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

**35. GOING CONCERN**

*Financial statements are prepared with the assumption that the Company will continue its operations as an entity with the ability to continue as a going concern, assuming that its assets will be realized and its liabilities will be paid in the normal course of business. For the years ended December 31, 2022, the Company experienced a deficiency in equity of Rp 34,208,391,156. This condition raises substantial doubts about the Company's ability to continue as a going concern.*

*Company has agreed to certain plan that will be used as reference in perform its business, as follows:*

- *Continue to maintain and improve operational efficiency that has been carried out so far.*
- *More optimizing the Company's resources such as human resources and equipment to support operations. Careful financial planning.*
- *Trying to find new potential investors.*
- *Increasing cooperation with all stakeholders to better support the Company's operations.*
- *Will settle the debts and obligations of the Company according to the specified schedule.*